



star

PT Star Petrochem Tbk

2018

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



# Taklukan Tantangan Melalui Revitalisasi Usaha

## Conquering Challenges Through Business Revitalization

Kondisi makro yang sangat cepat berubah dan ketatnya tingkat persaingan bisnis dalam industri tekstil menjadi sebuah tantangan yang perlu ditaklukan oleh Perseroan. Untuk itu sebagai entitas bisnis, PT Star Petrochem Tbk menyikapi tantangan industri dengan merealisasikan beragam program revitalisasi usaha yang meliputi peningkatan efektivitas kegiatan pemasaran dengan sasaran terciptanya level kinerja baru di masa mendatang. Selain itu, Perseroan sedang melakukan diversifikasi produk bisnis untuk memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan di masa mendatang sehingga dapat lebih kuat dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang beragam di dunia bisnis.

Rapid changes of the macro conditions and tight business competition in the textile industry becomes challenges that needs to be tackled by the Company. As business entity, PT Star Petrochem Tbk managed these industrial challenges by carrying out its business revitalization programs such as improving the effectivity of its marketing activities aiming to create new performance level in the future. In addition to this, the Company is currently carrying out business product diversification in order to give positive contribution to the Company's performance in the future and be able to encounter various challenges and competition in business world better.

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2018 PT Star Petrochem Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2018 Annual Report of PT Star Petrochem Tbk (hereinafter refer to as the Company) is written in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of 1 January 2018 to 31 December 2018. This Annual Report was, among others, published in pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Issuers and Public Companies Annual Report and contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### 02 TEMA Theme

02 Arti Tema/ The Theme Meaning

### 03 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Scope of Responsibilities

### 04 DAFTAR ISI Table of Contents

### 06 IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN Company Performance Highlights

06 Ikhtisar Keuangan/ Financial Highlights

08 khtisar Operasional/ Operational Highlights

08 Ikhtisar Saham/ Stock Highlights

09 Aksi Korporasi/ Corporate Action

### 10 LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

10 Laporan Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Report

14 Laporan Direksi/ Board of Directors Report

### 17 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

17 Identitas Perusahaan/ Company Identity

18 Riwayat Singkat/ Brief History

18 Bidang Usaha/ Lines of Business

19 Visi dan Misi/ Vision and Mission

19 Struktur Organisasi/ Organization Structure

20 Profil Manajemen/ Management Profile

23 Profil Karyawan / Employee Profile

25 Struktur Korporasi/ Corporate Structure

26 Entitas Anak/ Subsidiaries

29 Peristiwa Penting 2018/ Important Events 2018

30 Penghargaan dan Sertifikasi/ Award and Certification

30 Akses Informasi Perusahaan/ Access to Company Information

### 31 INFORMASI BAGI PEMODAL Information for Investors

31 Komposisi Pemegang Saham/ Composition of Shareholders

31 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi/ Share Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

32 Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan / Share Composition Based on Status of Ownership

32 Kronologi Pencatatan Saham/ Share Listing Chronology

33 Pemegang Saham Utama dan Pengendali/ Main and Controlling Shareholders

33 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ Realization of The Use of Funds from Public Offering

34 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen/ Share Ownership Program for Employees and/or Management

34 Kebijakan dan Pembagian Dividen/ Policy and Distribution of Dividend

34 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya/ Chronology of Other Securities Listing

35 Lembaga Penunjang Pasar Modal/ Capital Market Supporting Institution

### 36 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

36 Tinjauan Ekonomi/ Economic Review

37 Tinjauan Industri/ Industry Review

38 Tinjauan Operasional/ Operational Review

39 Tinjauan Keuangan/ Financial Review

46 Tingkat Kolektibilitas Piutang/ Receivables Collectability

47 Struktur Permodalan/ Capital Structure

47 Investasi Barang Modal/ Capital Goods Investment

48 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal/ Material Commitment Relating to Capital Goods Investment

48	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information Relating to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Transactions Debt/ Capital Restructuring
48	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material Transaction with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliates
49	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan/ Material Information Following the Date of Financial Statements
49	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan/ Regulatory Changes Having Significant Impact on the Company
49	Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Changes in Accounting Policy
50	Pengembangan Usaha/ Business Development

## 52 TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

52	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan/ Commitment to Implement Corporate Governance
53	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/ Implementation of Governance of Public Company
57	Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders
62	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
65	Direksi/ Board of Directors
68	Komite Audit/ Audit Committee
72	Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Remuneration and Nomination Function

72	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
74	Unit Audit Internal/ Internal Audit Unit
76	Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System
77	Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System
78	Perkara Penting dan Sanksi Administratif/ Significant Cases and Administrative Sanctions
78	Kode Etik / Code of Ethics
80	Whistleblowing System/ Whistleblowing System

## 81 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

81	CSR Terkait Lingkungan Hidup/ CSR Related to Environment
81	CSR Terkait Ketenagakerjaan/ CSR Related to Employment
83	CSR Terkait Sosial Kemasyarakatan/ CSR Related to Social Community
83	CSR Terkait Pelanggan/ CSR Related to Customer

## 85 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

### Annual Report Responsibility

# IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

## Company Performance Highlights

### IKHTISAR KEUANGAN

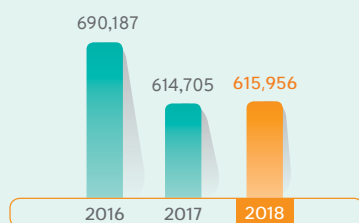
#### Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Financial Position</b>
Aset	615,956	614,705	690,187	Assets
Aset Lancar	332,866	321,284	386,235	Current Assets
Aset Tidak Lancar	283,090	293,421	303,952	Non-Current Assets
Liabilitas	124,601	124,423	200,161	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	115,835	115,973	193,182	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,767	8,450	6,979	Long-Term Liabilities
Ekuitas	491,355	490,282	490,026	Equities
Liabilitas dan Ekuitas	615,956	614,705	690,187	Liabilities and Equities
<b>Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Comprehensive Consolidated of Profit or Loss</b>
Penjualan dan Pendapatan	131,833	114,496	129,481	Sales and Income
Beban Pokok Penjualan	(108,490)	(90,260)	(100,308)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	23,343	24,236	29,173	Gross Profit
Beban Usaha	(79)	(3,261)	(279)	Operating Expense
Laba Usaha	23,264	20,975	28,894	Operating Income
Beban Bunga	(17,235)	(16,216)	(22,965)	Interest Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,030	4,758	5,930	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(5,856)	(4,164)	(5,467)	Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	174	595	463	Net Profit for the Current Year
Pemilik Entitas Induk	20	418	270	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	153	177	193	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	899	(338)	(113)	Other Comprehensive Incomes
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,072	256	350	Total Current Year Comprehensive Profit
Pemilik Entitas Induk	914	83	158	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	158	173	192	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	0.004	0.09	0.06	Earnings per Share (in full Rupiah)
<b>Arus Kas Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Cash Flows</b>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	30,737	78,784	36,391	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(88,832)	56,878	-	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	(76,640)	(39,521)	Cash Flows from Financing Activities
(dalam %) / (in %)				
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratios</b>
Laba Terhadap Total Aset (ROA)	0.03%	0.10%	0.07%	Return on Assets (ROA)
Laba Terhadap Ekuitas (ROE)	0.04%	0.12%	0.09%	Return on Equity (ROE)
Marjin Laba Bersih	0.13%	0.52%	0.36%	Net Profit Margin
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	20.23%	20.24%	29.00%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	25.36%	25.38%	40.85%	Total Liabilities to Equities
Rasio Lancar	287.36%	277.04%	199.93%	Current Assets to Current Liabilities

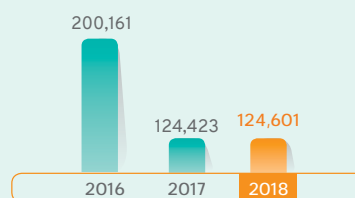
**Aset**  
Assets

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



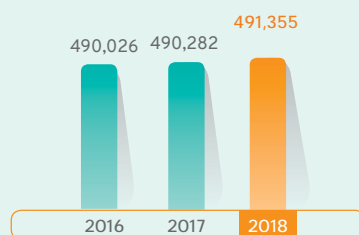
**Liabilitas**  
Liabilities

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



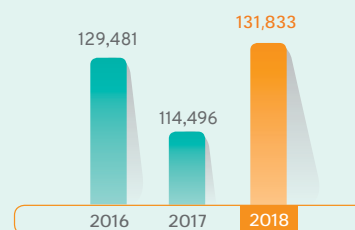
**Ekuitas**  
Equities

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



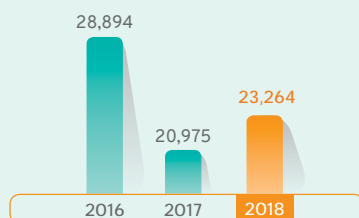
**Penjualan dan Pendapatan**  
Sales and Income

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



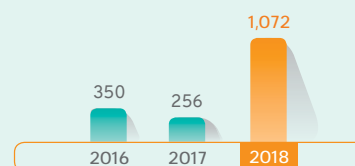
**Laba Usaha**  
Operating Income

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



**Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan**  
Total Current Year Comprehensive Profit

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



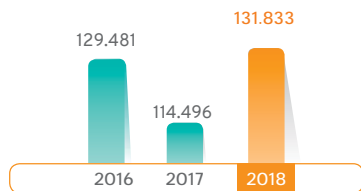
## IKHTISAR OPERASIONAL Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
<b>Penjualan dan Pendapatan</b>				<b>Sales and Income</b>
Penjualan Benang dan Kapas	131,656	114,496	129,481	Sales of Yarn and Cotton
Jasa Manajer Investasi	178	-	-	Fund Manager Investment Fee
<b>Total</b>	<b>131,833</b>	<b>114,496</b>	<b>129,481</b>	<b>Total</b>

### Penjualan dan Pendapatan Sales and Income

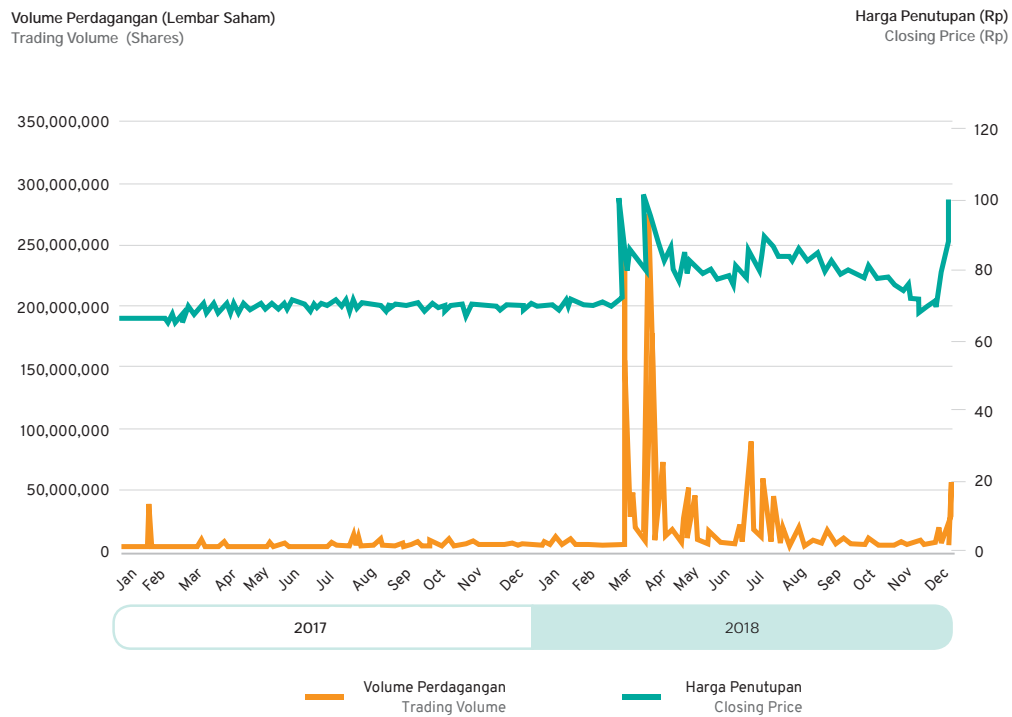
dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



## IKHTISAR SAHAM Stock Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
<b>2018</b>						
Januari / January	76	99	80	4,800,000,602	65,483,700	384,000,048,160
Februari / February	76	88	80	4,800,000,602	32,754,500	384,000,048,160
Maret / March	77	109	88	4,800,000,602	495,951,000	422,400,052,976
April / April	80	109	84	4,800,000,602	226,416,200	403,200,050,568
Mei / May	72	84	80	4,800,000,602	48,471,100	384,000,048,160
Juni / June	78	84	79	4,800,000,602	21,102,600	379,200,047,558
Juli / July	70	85	79	4,800,000,602	23,319,300	379,200,047,558
Agustus / August	78	82	81	4,800,000,602	11,205,800	388,800,048,762
September / September	77	103	84	4,800,000,602	99,298,600	403,200,050,568
Oktober / October	78	88	79	4,800,000,602	34,243,000	379,200,047,558
November / November	77	83	79	4,800,000,602	11,330,700	379,200,047,558
Desember / December	78	94	86	4,800,000,602	198,451,400	412,800,051,772

2017						
Januari / January	54	56	55	4,800,000,602	26,782,500	264,000,033,110
Februari / February	55	60	55	4,800,000,602	42,323,100	264,000,033,110
Maret / March	54	123	76	4,800,000,602	666,527,800	364,800,045,752
April / April	65	112	86	4,800,000,602	897,023,000	412,800,051,772
Mei / May	65	93	73	4,800,000,602	356,886,000	350,400,043,946
Juni / June	67	77	69	4,800,000,602	87,804,900	331,200,041,538
Juli / July	65	88	83	4,800,000,602	476,949,700	398,400,049,966
Agustus / August	74	90	76	4,800,000,602	255,522,600	364,800,045,752
September / September	68	80	69	4,800,000,602	83,962,500	331,200,041,538
Oktober / October	67	73	68	4,800,000,602	66,486,500	326,400,040,936
November / November	59	69	59	4,800,000,602	32,709,400	283,200,035,518
Desember / December	50	102	99	4,800,000,602	194,630,800	475,200,059,598



## AKSI KORPORASI

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

## CORPORATE ACTION

In 2018, the Company did not initiate any corporate action such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus shares, or change in shares nominal value.

# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Reports

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS

#### Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2018 dengan menorehkan berbagai keberhasilan bisnis yang cukup membanggakan. Pada kesempatan berbahagia ini, Dewan Komisaris dapat menyampaikan Laporan Tahunan PT Star Petrochem Tbk tahun 2018 yang menjelaskan tentang hasil pengawasan terhadap pengelolaan operasional dan keuangan serta aspek-aspek lainnya sepanjang tahun 2018 dalam rangka merealisasikan rencana dalam mencapai target bisnis Perseroan.

#### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi beserta seluruh karyawan telah menunjukkan hasil yang memuaskan serta mampu memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan, di tengah gencarnya tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2018. Kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan kegiatan usaha operasional maupun keuangan telah menghasilkan prestasi yang sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya penjualan dan pendapatan sebesar 15,14% dari Rp114,50 miliar di tahun 2017 menjadi Rp131,83 miliar di tahun 2018. Meningkatnya penjualan dan pendapatan mempengaruhi laba usaha yang turut meningkat sebesar 10,92% dari laba usaha tahun 2017 sebesar Rp20,98 miliar menjadi Rp23,26 miliar di tahun 2018.

Di samping perolehan kinerja keuangan yang positif, Dewan Komisaris menyadari masih adanya kendala-kendala yang dapat menghambat pertumbuhan industri Perseroan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, anggota Direksi telah mengambil langkah akurat dalam menyusun strategi serta kerangka kerja guna mempertahankan stabilitas Perseroan di tengah munculnya kendala usaha di sepanjang tahun 2018.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings that allowed the Company to go through the fiscal year of 2018 and achieving business success that we can be proud of. In this fortunate occasion, the Board of Commissioners would like to present the 2018 Annual Report of PT Star Petrochem Tbk. In this annual report, we would like to present our supervisory result on the management of the operational, financial and other aspects of the Company through 2018 to accomplish the Company's plans in achieving its business target.

#### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Commissioners consider that the performance of the Board of Directors and all employees have shown a very satisfactory outcome and manage to give positive benefit to all stakeholders, in midst of the challenges and dynamics occurred in 2018. The performance of the Board of Directors in managing the operational business activities and finance has produced very good results. This is reflected in the increment of sales and income by 15.14% from Rp114.50 billion in 2017 to Rp131.83 billion in 2018. The increase in sales and income has boosted the operating income by 10.92% from Rp20.98 billion in 2017 to Rp23.26 billion in 2018.

In addition to achieving positive financial performance, the Board of Commissioners realized that there are obstacles that will slowing down the Company's industrial growth. In the opinion of the Board of Commissioners, all members of the Board of Directors have taken proper steps in making the strategies and work frame to maintain the Company's stability in midst of business obstacles in 2018.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) di tahun 2019 diprediksi akan tumbuh lebih baik lagi. Setelah membaiknya kinerja ekspor produk tekstil di tahun 2018, pemerintah menargetkan kinerja ekspor di tahun 2019 bisa mencapai USD15 miliar. Prediksi tersebut didukung oleh upaya pemerintah untuk membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memudahkan pelaku industri dalam menjalankan usaha di Indonesia. Pemerintah berencana memfasilitasi pemberian insentif fiskal berupa *tax allowance* dan *tax holiday*, serta membuat perjanjian bilateral dengan Amerika Serikat dan Uni Eropa dalam memperluas pasar ekspor TPT lokal.

Dengan mempertimbangkan beberapa hal di atas, Dewan Komisaris optimis bahwa tahun 2019 akan menjadi tahun yang lebih baik lagi bagi Perseroan. Berbagai evaluasi dan pembenahan terus dilakukan, salah satunya dengan melakukan investasi dalam bidang keuangan, dalam rangka mempersiapkan diri dari segala tantangan bisnis yang akan dihadapi di masa mendatang.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TUGAS PENGAWASAN

Dalam rangka mewujudkan praktek-praktek bisnis yang sehat dan beretika, Dewan Komisaris senantiasa mendorong seluruh insan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam kegiatan operasional Perseroan. Sejauh ini, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya semaksimal mungkin dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap lini usaha.

Di samping itu, dalam rangka merealisasikan komitmen dalam penerapan prinsip GCG di lingkungan bisnis serta dalam rangka mematuhi aturan-aturan yang berlaku, Perseroan telah membentuk beberapa organ tata kelola yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing agar seluruh lingkup kerja memiliki kendali serta pengawasan penuh. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, organ tata kelola tersebut mengacu pada pedoman kerja internal Perseroan maupun eksternal, yakni peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BUSINESS PROSPECTS VIEW

In 2019, it is projected that there will be a better growth for the Textile Industry and Product (TPT). With the improvement in the export performance of textile products in 2018, the target that the government set to achieve in export performance of 2019 is USD15 billion. Such projection is supported by the government efforts to issue policies that will facilitate the industrial players to run its business in Indonesia. The government plans to provide fiscal incentive such as tax allowance and tax holiday, and to make a bilateral agreement with United States of America and European Union in the export expansion of local TPT market.

In view of the above matters, the Board of Commissioners is optimistic that 2019 will be a better year for the Company. The Company will continuously perform various evaluations and improvements such as to do an investment in finance as an effort to face business challenges in the future.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SUPERVISORY DUTY

In order to accomplish sound and ethical business practice, the Board of Commissioners consistently encourage all member of the Company to apply good corporate principles in the operational activities of the Company. So far, the Board of Commissioners consider that the Board of Directors has given their utmost effort to apply GCG principles in all lines of business.

In addition to that, in fulfilling the Company's commitment in applying GCG principles in its business environment and in complying with the prevailing rules, the Company has established a number of governance organs, each with their respective duties and responsibilities so that there is a full control and supervision on all working environment. In performing their duties and responsibilities, these governance organs refer to the Company's internal guideline and the current prevailing laws and regulations.

Selain itu, dalam mencapai keberhasilan bisnis dan dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, Perseroan telah melaksanakan program tanggung jawab perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). Berbagai program CSR tersebut telah diimplementasikan dalam berbagai sektor, antara lain lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab pelanggan. Dewan Komisaris memandang bahwa penerapannya telah mencukupi, sesuai dengan kapabilitas dan perkembangan usaha Perseroan.

#### FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT

Dalam melaksanakan peran sebagai pengawas, Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Direksi melalui rapat internal dan rapat gabungan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali.

#### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris selama tahun 2018 tidak mengalami perubahan. Hingga 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Fredy Hartono  
Komisaris Independen : Abraham S

Furthermore, in order to achieve its business success and the Company's vision and mission, the Company realized the importance of maintaining a balance between profit, people and planet. As such, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR). A few CSR programs has been implemented in various sectors such as environment, health and safety, community development and customer responsibility. In the opinion of the Board of Commissioners, this CSR has been implemented according to the capability and business development of the Company.

#### FREQUENCY AND METHOD OF CONVEYING ADVICE

In carrying out its role as a supervisor, the Board of Commissioners established a communication with the Board of Directors through internal and joint meeting. In 2018, the Board of Commissioners has conducted 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors.

#### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2018. As of 31 December 2019, the composition of the Board of Commissioners is as follow:

President Commissioner : Fredy Hartono  
Independent Commissioner : Abraham S

## PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan dan dukungan yang bermanfaat bagi kemajuan bisnis Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas seluruh kerja keras dan integritas yang diberikan kepada Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga turut menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi yang diberikan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2018. Semoga prestasi yang diraih sepanjang tahun buku dapat terus terjaga secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

## CLOSING

In conclusion, the Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation to all stakeholders who has given inputs and supports in improving the Company's performance. In addition to that, the Board of Commissioners would also like to extend its highest appreciation to the Board of Directors for all their hard work and integrity given to the Company in creating a sustainable business performance growth. The Board of Commissioners would also like to express its thanks to all employees for their dedication in boosting up the Company performance in 2018. We hope that we can maintain the achievement made in this fiscal year for many years to come.

Atas nama Dewan Komisaris  
PT Star Petrochem Tbk  
On behalf of the Board of Commissioners of  
PT Star Petrochem Tbk



**FREDY HARTONO**

Komisaris Utama  
President Director

## LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kewajiban Direksi dalam mengelola usaha Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tugas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2018. Laporan ini membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, serta upaya-upaya peningkatan kualitas berikut inovasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2018.

### TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Meskipun kondisi ekonomi global sedang melandai, hal tersebut tidak menyurutkan perekonomian Indonesia untuk menorehkan pertumbuhan yang baik. Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,17%, didorong oleh kuatnya permintaan domestik, khususnya konsumsi swasta yang dipengaruhi oleh daya beli yang tinggi, serta keyakinan konsumen yang tetap terjaga. Sejalan dengan tumbuhnya ekonomi Indonesia, sektor industri tekstil dan produk tekstil (TPT) pada tahun 2018 juga mencetuskan pertumbuhan yang relatif tinggi yaitu sebesar 5,03%. Hal tersebut dapat dilihat dari ekspor produk TPT sepanjang Januari sampai Juli 2018 sebesar USD7,74 miliar. Kinerja positif ini tercipta seiring dengan selesainya skema perjanjian kerja sama ekonomi yang komprehensif antara Indonesia dengan Australia (IA-CEPA). Kebijakan bilateral ini menghapuskan atau merubah bea masuk bagi produk tekstil dan pakaian Indonesia ke Australia menjadi 0,00%. CEPA tersebut menciptakan peluang yang strategis bagi pelaku bisnis industri tekstil dan pakaian jadi untuk memperluas pasar eksportnya.

### KINERJA PERSEROAN TAHUN 2018

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018 juga mengalami peningkatan, baik dari sisi keuangan maupun operasional. Penjualan dan pendapatan Perseroan mengalami kenaikan yang cukup baik, yaitu sebesar 15,14% menjadi Rp131,83 miliar dari Rp114,50 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini juga mempengaruhi laba usaha yang turut naik sebesar 10,92% atau Rp2,29 miliar menjadi Rp23,26 miliar dari Rp20,98 miliar di tahun 2018. Selain itu, Perseroan juga membukukan pertumbuhan pada total aset sebesar Rp1,25 miliar yang bersumber dari meningkatnya investasi jangka pendek dan biaya dibayar di muka. Total ekuitas per 31 Desember 2018

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

As part of Board of Directors duties in managing the business of the Company in line with the predetermined plans and targets, we herewith would like present our Report in Managing the Company for the fiscal year of 2018. In this report, we would like to give an outline of the Company's performance and achievement, and efforts to improve the quality and innovation performed in 2018.

### ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Despite of the decline in the global economy condition, the Indonesia economy was still growing well. In 2018, the economy of Indonesia grew by 5.17% as a result of a strong domestic demand particularly from private consumption that is impacted by a high purchasing power and a consistent consumer's belief. In accord with the growth of the Indonesia economy, there was also a relatively high growth in the textile industry and product (TPT) in 2018, that is by 5.03%. This is reflected in the export of TPT product between January to July 2018 amounting to USD7.74 billion. This positive performance is resulted from the finalization of a comprehensive economic partnership agreement between Indonesia and Australia (IA-CEPA). This bilateral policy will eliminate or change the import duty for textile and garments products to Australia to 0.00%. This CEPA create strategic opportunity for players in textile and garments industry business since it will expand its export market.

### COMPANY PERFORMANCE IN 2018

There was also an improvement in the Company's performance in 2018 both in the financial and operational side. The Company's sales and income increased by 15.14% to Rp131.83 billion from Rp114.50 billion in 2017. As a result, the Company's operation income also increased by 10.92% or Rp2.29 billion to Rp23.26 billion from Rp20.98 billion in. In addition to that, the Company also manage to record a growth in its total assets by Rp1.25 billion as a result of an increased in the long-term investment and prepaid expenses. As of 31 December 2018, there was also an increase in total equity by Rp1.07 billion from Rp490.28 billion in 2017 to Rp491.36

juga mengalami peningkatan sebesar Rp1,07 miliar dari Rp490,28 miliar di 2017 menjadi Rp491,36 miliar di 2018. Prestasi yang telah diraih oleh Perseroan pada tahun 2018 ini tidak terlepas dari kendala-kendala yang menghambat pertumbuhan kinerja perusahaan. Ke depannya, Perseroan berharap untuk terus menaklukan hambatan tersebut serta dapat mengekspansi bisnis usaha sebagai upaya dalam menciptakan pertumbuhan di masa yang akan datang.

## PROSPEK USAHA TAHUN 2019

Perseroan optimis bahwa prospek industri tekstil dan produk tekstil (TPT) di tahun 2019 masih cerah. Kementerian perindustrian telah memproyeksikan ekspor produk TPT pada tahun 2019 dapat mencapai USD15 miliar serta mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 3,11 juta orang. Proyeksi tersebut didukung kebijakan pemerintah terkait pemberian insentif fiskal, seperti *tax allowance* dan *tax holiday*. Selain itu, pemerintah juga berupaya membuat perjanjian bilateral dengan Amerika Serikat dan Uni Eropa dalam memperluas pasar ekspor TPT lokal. Dalam menghadapi era industri 4.0, industri TPT nasional didorong untuk segera memanfaatkan teknologi digital, seperti *3D printing*, *automation*, dan *internet of things*. Melalui implementasi transformasi tersebut, industri TPT diyakini dapat meningkatkan efisiensi serta produktivitas dalam memperluas lini usahanya.

Disamping itu, Perseroan akan melakukan investasi dibidang keuangan dalam rangka mempersiapkan diri dari segala tantangan bisnis yang akan dihadapi dimasa mendatang.

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara konsisten agar menjadi budaya kerja di dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Manajemen percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan dampak positif pada pencapaian hasil usaha, peningkatan kredibilitas perusahaan, serta pencapaian visi dan misi perusahaan.

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, *whistleblowing system* dan berbagai prosedur lainnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Melalui Unit Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direksi, Perseroan melakukan pemantauan pelaksanaan GCG berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa pengembangan usaha Perseroan dan pengelolaan sumber daya, serta mitigasi risiko sudah dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, pemantauan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh

billion in 2018. Despite of the obstacles that slowing down its performance growth, the Company still manage to make this achievement. It is the expectation of the Company that in the future it will be able to tackle such obstacles and expand its business thus create a significant growth in the future

## BUSINESS PROSPECT IN 2019

The Company is certain that the prospect of textile industry and product (TPT) in 2019 is bright. The ministry of trade has projected that the export of TPT product in 2019 may reach USD15billion and can absorb 3.11 million work force. This projection is supported by the government policy related to granting fiscal incentive such as tax allowance and tax holiday. Aside from that, the government also strive to have a bilateral agreement with United States of America and European Union in expanding the export market of local TPT. In facing industrial era 4.0, national TPT industry is required to use the digital technology such as 3D printing, automation and internet of things. By implementing such transformation, it is believed that TPT industry will increase its efficiency and productivity in expanding its line of business.

In addition to that, to prepare itself in facing all business challenges in the future, the Company also conduct an investment in finance.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As public company, the Company strives to apply good corporate governance (GCG) principles consistently so that it becomes the work culture in every operational activity in the Company. The Management believes that the implementation of good corporate governance will give a positive impact to achieving business results, improvement of the Company's credibility, and accomplishment of the Company's vision and mission.

The Company has applied internal control system, risk management system, *whistleblowing system* and several other procedures as an integral part of applying GCG principles in the Company's environment. The Company monitor the implementation of GCG through Internal Audit Unit that is accountable to the Board of Directors. GCG is implemented based on corporate governance guideline to ensure that the Company's business development, resource management and risk mitigation has been applied in an effective and efficient manner. In addition to that, this monitoring is also a form of accountability to all organs of

organ Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya bahwa pengelolaan perusahaan sudah dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Perseroan juga menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab semua pihak, baik secara individu maupun perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk secara rutin dan berkesinambungan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) yang diimplementasikan pada berbagai sektor, antara lain lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan masyarakat, serta tanggung jawab pelanggan.

## SUSUNAN DIREKSI

Susunan anggota Direksi selama tahun 2018 tidak mengalami perubahan. Hingga 31 Desember 2018, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Asep Mulyana  
Direktur Independen : Robiet

## PENUTUP

Sebagai penutup, seluruh Direksi mengucapkan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Apresiasi mendalam juga diberikan kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, serta kepada komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan seluruh insan Perseroan yang telah berkontribusi terhadap pencapaian Perseroan sebagaimana saat ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan bagi Perseroan dalam mencapai visi serta tujuan Perseroan guna memberikan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

the Company and other stakeholders, that the Company is managed based on the applicable GCG principles.

The Company also realize that corporate social responsibility is the responsibility of all parties, both as an individual or a company. The Company is committed to conduct corporate social responsibility regularly and continuously at several sectors such as environment, work health and safety, social and community development, and customer responsibility.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There is no change in the composition of the Board of Directors in 2018. As of 31 December 2018, the composition of the Company Board of Directors is as follow:

President Director : Asep Mulyana  
Independent Director : Robiet

## CLOSING

In closing, the entire member of the Board of Directors would like to express our appreciation and gratitude to the Shareholders and other stakeholders. We would also like to extend our deepest appreciation to the Board of Commissioners as our partner in the Company in carrying out our supervisory function well, and to the committees under the Board of Commissioners and all member of the Company who has given their contribution to the Company's current achievements. We hope that God Almighty will continuously grant blessing to the Company in achieving its vision and goal of the Company that will give a maximum value added to the Shareholders and stakeholders.

Atas nama Direksi  
PT Star Petrochem Tbk  
On behalf of the Board of Directors of  
PT Star Petrochem Tbk



**ASEP MULYANA**  
Direktur Utama  
President Director

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

### IDENTITAS PERUSAHAAN

#### COMPANY IDENTITY

<b>Nama</b> Name	PT Star Petrochem Tbk
<b>Alamat</b> Address	Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta Pusat, 10310 Telepon : 021 - 2358 5612 Faksimile : 021 - 2358 4401 Email : admin@starpetrochem.co.id Website : www.starpetrochem.co.id  Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta Pusat, 10310 Telephone : (021) 2358 5612 Facsimile : (021) 2358 4401 Email : admin@starpetrochem.co.id Website : www.starpetrochem.co.id
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	19 Mei 2008 May 19, 2008
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Didirikan dengan nama PT Star Asia International berdasarkan Akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 oleh Notaris Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH. Established under the name of PT Star Asia International pursuant to Deed No. 34 dated 19 May 2008 by Notary Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH.
<b>Dasar Hukum Perubahan Nama</b> Legal Basis of Name Change	Menjadi PT Star Petrochem Tbk berdasarkan Akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 oleh Notaris Yulia, SH. The name was changed into PT Star Petrochem Tbk pursuant to Deed No. 35 dated 13 October 2010 by Notary Yulia, SH.
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Perdagangan, jasa, dan investasi Trade, service, and investment
<b>Kepemilikan Saham</b> Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Premium Indonesia : 40.78%</li> <li>• Masyarakat/ Public : 59.22%</li> </ul>
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp2,800,000,000,000,-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp480,000,060,200,-
<b>Pencatatan Saham</b> Shares Listing	PT Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	254 karyawan 254 employees
<b>Kode Saham</b> Stock Symbol	STAR STAR

## RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan pada tahun 2008 dengan nama PT Star Asia Internasional. Nama Perseroan kemudian mengalami perubahan menjadi PT Star Petrochem pada tahun 2010. Setahun kemudian, tahun 2011, Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan menjadi perusahaan terbuka. Pencatatan saham ini telah memperkuat permodalan Perseroan untuk mempertahankan dan memperluas jangkauan usaha.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan melakukan ekspansi melalui pendirian dan akuisisi Entitas Anak untuk menjalankan kegiatan usaha. Saat ini, Perseroan telah memiliki 3 Entitas Anak secara langsung dan 4 Entitas Anak tidak langsung. Melalui Entitas Anak tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pada bidang industri pemrosesan serat sintesis dan manajemen investasi.

The Company was established in 2008 under the name of PT Star Asia Internasional. In 2010, the Company changed its name to PT Star Petrochem. Then in 2011, the Company became a public company after listing its shares in Jakarta Stock Exchange. This share listing has strengthened the Company's capital thus maintain and expand its business area.

As its business grows, the Company made an expansion through establishing and acquiring its Subsidiary to run its business activities. Currently, the Company owns 3 direct Subsidiaries and 4 indirect Subsidiaries. The Company run its business activities in synthetic fiber processing industry and investment management through its Subsidiaries.

## BIDANG USAHA LINES OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pada pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Adapun kegiatan bisnis utama Perseroan adalah berfokus pada bidang perdagangan besar dengan komoditas perdagangan meliputi benang, kapas, dan fiber.

In accordance with Articles 3 in the Articles of Association of the Company, the scope of the Company's activity is running the business in the sectors of construction, trade, industry, mining, land transport, agriculture, publishing, workshop, share subscription, funding and/or financing, performance of divestment and service, excluding services in the field of law and tax. The main business activity of the Company is the field of wholesale retail with the commodities including thread, cotton, and fiber.

## VISI DAN MISI VISION AND MISSION

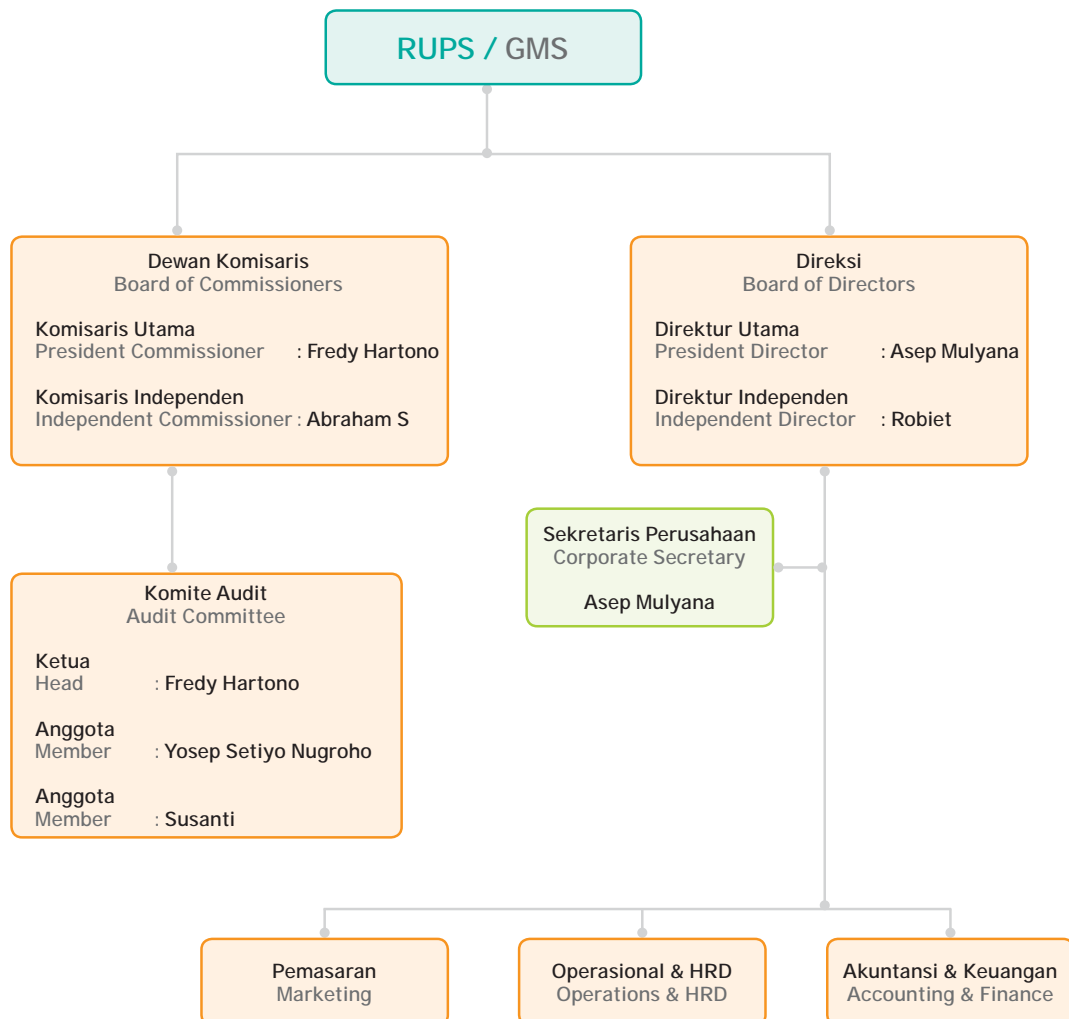
### Visi Vision

Menjadi Pemain Terkemuka di Bidang Perdagangan dan Industri Tekstil.  
To Become a Leading Player in Trading and Textile Industries.

### Misi Mission

- Meningkatkan *value* para *Stakeholder*.
- Menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menjadi perusahaan yang senantiasa peduli lingkungan.
- To increase Shareholder value.
- To maintain the principles of good corporate governance.
- To become the company that always cares about the environment.

## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



## PROFIL MANAJEMEN MANAGEMENT PROFILE

### PROFIL DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2018 sebagai berikut:

### BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

The composition of the Company's Board of Commissioner in 2018 is as follow:

<b>Nama</b> Name	Fredy Hartono
<b>Jabatan</b> Position	Komisaris Utama President Commissioner
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2016 – 2022
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2017. Resolution of Extraordinary GMS dated 29 June 2016, and was reappointed based on Resolution of Extraordinary GMS dated 15 June 2017.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Warga Negara Indonesia Indonesian
<b>Usia</b> Age	31 tahun 31 years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Nasional pada tahun 2006. Bachelor of Economics from Universitas Nasional in 2006.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Accountant PT Prosper Rekanda (2008 – 2011);</li> <li>• Accountant PT Indo Balau UME (2011– 2012);</li> <li>• Accountant PT Intermulti Kreasi (2012 – 2013); dan</li> <li>• Senior Accountant PT Nirvana Development Tbk (2014 – 2016).</li> <li>• Accountant of PT Prosper Rekanda (2008 – 2011);</li> <li>• Accountant of PT Indo Balau UME (2011– 2012);</li> <li>• Accountant of PT Intermulti Kreasi (2012 – 2013); and</li> <li>• Senior Accountant of PT Nirvana Development Tbk (2014 – 2016).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. No concurrent position in other company nor institution.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

<b>Nama</b> Name	Abraham S
<b>Jabatan</b> Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2017 – 2022
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 9 tanggal 15 Juni 2017. Resolution of Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Warga Negara Indonesia Indonesian
<b>Usia</b> Age	54 tahun 54 years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	Menyelesaikan pendidikan dari Oral Robert University, Oklahoma pada tahun 1995. Has completed education from Oral Roberts University, Oklahoma, in 1995.
<b>Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan</b> Work Experience and Concurrent Position	Merupakan pendiri PT Anugerah Bunga Segar (sejak 2014). The founder of PT Anugerah Bunga Segar (since 2014).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

## PROFIL DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan di tahun 2018 sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE

The composition of the Company's Board of Directors in 2018 is as follow:

<b>Nama</b> Name	Asep Mulyana
<b>Jabatan</b> Position	Direktur Utama President Director
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2012 - 2022
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2012 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2017. Resolution of Extraordinary GMS dated 15 June 2012, and was reappointed based on Resolution of Extraordinary GMS dated 15 June 2017.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship:	Warga Negara Indonesia Indonesian
<b>Usia</b> Age	55 tahun 55 years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1988. Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Universitas Padjajaran in 1988.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Account Officer Bank Universal (1995 - 1997);</li> <li>• Kepala Cabang Bank Nusa Nasional (1997 - 2000);</li> <li>• Team Leader Loan Work Out Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000 - 2004);</li> <li>• Kepala Cabang PT Perusahaan Pengelola Aset (2004 - 2009);</li> <li>• Manager Corporate Finance Lucky Group (2009 - 2010);</li> <li>• Direktur PT Fiberindo Inti Prima (2010 - 2011);</li> <li>• Direktur PT Celia Berkarya (2010 - 2011);</li> <li>• Direktur PT Bintang Perkasa (2010 - 2011); dan</li> <li>• Komisaris Utama Perseroan (2010 - 2011).</li> <li>• Senior Account Officer of Bank Universal (1995- 1997);</li> <li>• Branch Manager of Bank Nusa Nasional (1997 - 2000);</li> <li>• Team Leader Loan of Work Out Division, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000 - 2004);</li> <li>• Branch Manager of PT Perusahaan Pengelola Aset (2004 - 2009);</li> <li>• Finance Corporate Manager of Lucky Group (2009-2010);</li> <li>• Director of PT Fiberindo Inti Prima (2010 - 2011);</li> <li>• Director of PT Celia Berkarya (2010 - 2011);</li> <li>• Director of PT Bintang Perkasa (2010 - 2011); and</li> <li>• President Commissioner of the Company (2010-2011).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Sekretaris Perusahaan (sejak 2012). Corporate Secretary (since 2012).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

<b>Nama</b> Name	Robiet
<b>Jabatan</b> Position	Direktur Independen Independent Director
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2016 - 2022
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016 dan dinyatakan kembali pada keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. Resolution of Extraordinary GMS dated 29 June 2012, and was reappointed based on Resolution of Extraordinary GMS dated 15 June 2017.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian
<b>Usia</b> Age	32 tahun 32 years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 2009 dan Master Manajemen dari Universitas Tarumanegara tahun 2014. Bachelor of Economics) from Universitas Tarumanagara in 2009 and Master of Management from Universitas Tarumanagara in 2014.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Auditor KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009 - 2010);</li> <li>• Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010 - 2013); dan</li> <li>• <i>Supervisor Reporting and Consolidation</i> PT Nirvana Development Tbk (2013 - 2016).</li> <li>• Auditor of KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009 - 2010);</li> <li>• Senior Auditor of KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010 - 2013); and</li> <li>• Reporting and Consolidation Supervisor of PT Nirvana Development Tbk (2013 - 2016).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. No concurrent position in other company nor institution.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as Main and Controlling Shareholders.

## PROFIL KARYAWAN

Pada tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan sama dengan tahun sebelumnya tercatat sebanyak 254 orang. Berikut profil karyawan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Educational Levels

Tingkat Pendidikan Educational Level	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S1 Bachelor Degree	30	11.81	30	11.81
D3 Diploma	25	9.84	25	9.84
< SLTA < Senior High School	199	78.35	199	78.35
<b>Jumlah Total</b>	<b>254</b>	<b>100.00</b>	<b>254</b>	<b>100.00</b>

## EMPLOYEE PROFILE

In 2018, the Company has the same total number of employees as in the previous year, that is 254 employees. Outlined below is the Company's employee profile:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen**  
Employee Composition by Position Levels

Jenjang Manajemen Management Levels	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	5	1.97	5	1.97
Manajerial Managerial	10	3.94	10	3.94
Supervisor Supervisor	17	6.69	17	6.69
Staff Staff	50	19.96	50	19.96
Non Staff Non-staff	172	67.72	172	67.72
<b>Jumlah Total</b>	<b>254</b>	<b>100.00</b>	<b>254</b>	<b>100.00</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
Employee Composition by Age

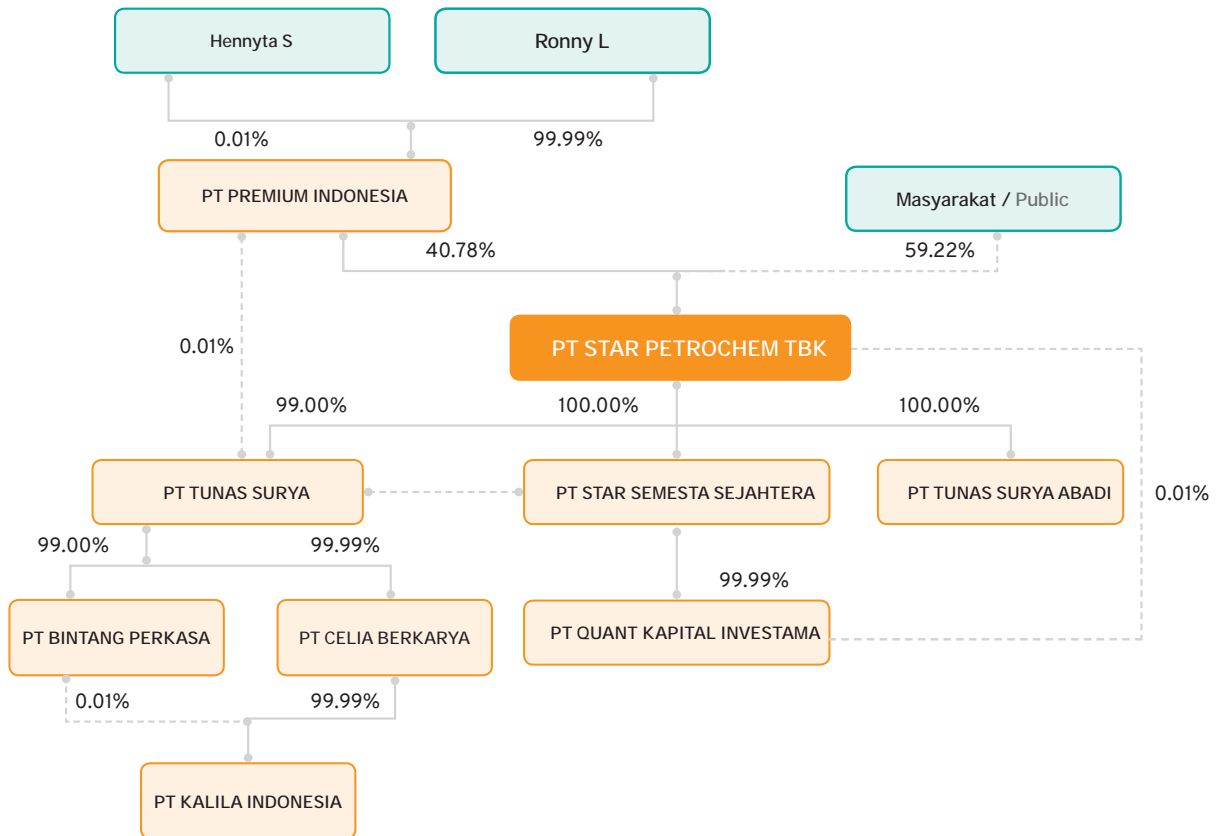
Usia Age Levels	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
20 - 30 Tahun 20-30 years old	89	35.04	89	35.04
31 - 40 Tahun 31-40 years old	115	45.28	115	45.28
41 - 50 Tahun 41-50 years old	38	14.96	38	14.96
> 50 Tahun >50 years old	12	4.72	12	4.72
<b>Jumlah Total</b>	<b>254</b>	<b>100.00</b>	<b>254</b>	<b>100.00</b>

Sebagai bagian dari pengelolaan karyawan, Perseroan dapat mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan jabatan masing-masing karyawan. Namun untuk tahun 2018, pengembangan kompetensi belum dilakukan mengingat fokus Perseroan pada aspek SDM lainnya.

As part of its employee management, the Company has enrolled its employees to various competency development that is in line with the position of each respective employee. However, in 2018 the Company did not conduct any competency development as the Company was focusing on other HR aspects.

## STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



## ENTITAS ANAK

### Subsidiaries

Perseroan memiliki Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak disajikan sebagai berikut:

#### KEPEMILIKAN LANGSUNG

##### PT TUNAS SURYA

Kantor Pusat  
Menara BCA Lt. 50  
Jl. MH Thamrin No. 1  
Jakarta Pusat, 10310

PT Tunas Surya didirikan berdasarkan Akta No. 87 tanggal 13 Juli 2010 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39077.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010. Total aset yang diperoleh pada tahun 2018 sebesar Rp458.062.083.580,-. Kepemilikan saham atas PT Tunas Surya oleh Perseroan sebesar 99,00% dan PT Premium Indonesia sebesar 1,00%.

PT Tunas Surya menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar. Namun, sampai dengan 31 Desember 2018, perusahaan belum melakukan kegiatan operasi.

##### PT STAR SEMESTA SEJAHTERA

Kantor Pusat  
Jl. Raya Serang KM 12  
Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Star Semesta Sejahtera didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 6 Agustus 2015 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 2451140.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. Total aset yang diperoleh pada tahun 2018 sebesar Rp178.121.172.985,-. Kepemilikan saham atas PT Star Semesta Sejahtera oleh Perseroan sebesar 100,00% dan PT Tunas Surya sebesar 0,01%.

PT Star Semesta Sejahtera ditujukan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum dan jasa. Namun, sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan kegiatan operasi.

The Company had both direct and indirect Subsidiaries, but did not have associated company and venture company. Information regarding the Subsidiaries is presented as follows:

#### DIRECT OWNERSHIP

##### PT TUNAS SURYA

Head Office  
Menara BCA Lt. 50  
Jl. MH Thamrin No. 1  
Jakarta Pusat, 10310

PT Tunas Surya was established pursuant to Deed No. 87 dated 13 July 2010 by Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn. The Deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-39077.AH.01.01. Year 2010 dated 9 August 2010. Total asset obtained in 2018 was Rp458,062,083,580. In PT Tunas Surya, shareholding of the Company was 99.90% and of PT Premium Indonesia was 1.00%.

PT Tunas Surya line of business is in the wholesale trade sector. However, as of 31 December 2018, the Company has not yet started its operation.

##### PT STAR SEMESTA SEJAHTERA

Head Office  
Jl. Raya Serang KM 12  
Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Star Semesta Sejahtera was established pursuant to Deed No. 15 dated 6 August 2015 by Notary Yulia, SH. The Deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-2451140.AH.01.01. Year 2015 dated 12 August 2015. Total asset obtained in 2018 was Rp178,121,172,985. In PT Tunas Surya, shareholding of the Company was 100.00% and of PT Premium Indonesia was 0.01%.

PT Star Semesta Sejahtera line of business is in service and general trade sector. However, as of 31 December 2018, the Company has not yet started its operation.

#### PT TUNAS SURYA ABADI

**Kantor Pusat**  
Jl. Raya Serang KM 12  
Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Tunas Surya Abadi didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 13 September 2017 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. Total aset yang diperoleh pada tahun 2018 sebesar Rp1.000.000.000,-. Kepemilikan saham atas PT Tunas Surya Abadi oleh Perseroan sebesar 100,00%.

PT Tunas Surya Abadi menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum dan jasa. Namun, sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan kegiatan operasi.

#### KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG PERSEROAN

##### PT BINTANG PERKASA

**Kantor Pusat**  
Menara BCA Lt. 50  
Jl. MH Thamrin No. 1  
Jakarta Pusat, 10310

PT Bintang Perkasa didirikan dengan nama PT Bebas Berkarya berdasarkan Akta No. 91 tanggal 13 Juli 2010 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39080.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010. Perusahaan kemudian berubah nama menjadi PT Bintang Perkasa sebagaimana dicatat dalam Akta No. 19 tanggal 10 Desember 2010 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-58437.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 15 Desember 2010.

Total aset yang diperoleh pada tahun 2018 sebesar Rp182.599.292.680,-. Adapun kepemilikan saham atas PT Bintang Perkasa oleh PT Tunas Surya sebesar 99,00% dan PT Premium Mandiri sebesar 1,00%.

#### PT TUNAS SURYA ABADI

**Head Office**  
Jl. Raya Serang KM 12  
Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Tunas Surya Abadi was established pursuant to Deed No. 44 dated 13 September 2017 by Notary Yulia, SH. The Deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-0041438.AH.01.01 Year 2017 dated 20 September 2017. Total asset obtained in 2018 was Rp1,000,000,000. In PT Tunas Surya Abadi, shareholding of the Company was 100.00%.

PT Tunas Surya Abadi line of business is in service and general trade sector. However, as of 31 December 2018, the Company has not yet started its operation.

#### INDIRECT OWNERSHIP

##### PT BINTANG PERKASA

**Head Office**  
Menara BCA Lt. 50  
Jl. MH Thamrin No. 1  
Jakarta Pusat, 10310

PT Bintang Perkasa was established under the name PT Bebas Berkarya in accordance with Deed No. 91 dated 13 July 2010 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn. The Deed was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-39080.AH.01.01.Year 2010 dated 9 August 2010. The company changed its name into PT Bintang Perkasa, as specified in Deed No. 19 dated 10 December 2010 by Notary Yulia, SH. The Deed was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-58437.AH.01.02.Year 2010 dated 15 December 2010.

Total assets acquired in 2018 was Rp182,599,292,680. Meanwhile, PT Tunas Surya owned 99.00% shares of PT Bintang Perkasa and 1.00% shares of PT Premium Mandiri.

PT Bintang Perkasa menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar. Namun, sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan kegiatan operasi.

#### PT CELIA BERKARYA

**Kantor Pusat**  
Gedung Artha Graha Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53  
Jakarta Selatan, 12190

PT Celia Berkarya didirikan berdasarkan Akta No. 188 tanggal 26 Juli 2010 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn dan merupakan Entitas Anak dari PT Tunas Surya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39116.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010. Total aset yang diperoleh pada tahun 2018 sebesar Rp244.927.431.606,-. Adapun kepemilikan saham atas PT Celia Berkarya oleh PT Tunas Surya sebesar 99,99% dan PT Premium Mandiri sebesar 0,01%.

PT Celia Berkarya menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar. Namun, sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan kegiatan operasi.

#### PT KALILA INDONESIA

**Kantor Pusat**  
Jl. Raya Serang KM 12  
Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Kalila Indonesia didirikan dengan nama PT Fiberindo Inti Prima berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 April 1997 oleh Notaris DR. Wiratmi Achmadi, SH dan merupakan Entitas Anak dari PT Celia Berkarya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6655 HT.01.01.Th 97 tanggal 15 Juli 1997. Perusahaan kemudian berubah nama menjadi PT Kalila Indonesia melalui Akta No. 72 tanggal 30 Januari 2012 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-05099.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012.

Total aset yang diperoleh pada tahun 2018 adalah sebesar Rp189.220.227.881,-. Adapun kepemilikan saham atas PT Kalila Indonesia oleh PT Celia Berkarya sebesar 99,99% dan PT Bintang Perkasa sebesar 0,01%. Saat ini, Perusahaan sedang menjalankan kegiatan usaha pada bidang industri pemrosesan serat sintesis.

PT Bintang Perkasa line of business is in the wholesale trade sector. However, as of 31 December 2018, the Company has not yet started its operation.

#### PT CELIA BERKARYA

**Head Office**  
Gedung Artha Graha Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53  
Jakarta Selatan, 12190

PT Celia Berkarya was established pursuant to Deed No. 188 dated 26 July 2010 by Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn, as the Subsidiary of PT Tunas Surya. The Deed was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-39116.AH.01.01.Year 2010 dated 9 August 2010. Total asset obtained in 2018 was Rp244,927,431,606. Shareholding in the company consists of 99.9% by PT Tunas Surya and 0.01% by PT Premium Mandiri.

PT Celia Berkarya line of business is in the wholesale trade sector. However, as of 31 December 2018, the Company has not yet started its operation.

#### PT KALILA INDONESIA

**Head Office**  
Jl. Raya Serang KM 12  
Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Kalila Indonesia was established under the name PT Fiberindo Inti Prima in accordance with Deed No. 21 dated 4 April 1997 by Notary DR. Wiratmi Achmadi, SH. It is a Subsidiary of PT Celia Berkarya. The Deed was validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-6655 HT.01.01.Year 97 dated 15 July 1997. The Company changed its name into PT Kalila Indonesia by means of Deed No. 72 dated 30 January 2012 by Notary Yulia, SH. The Deed was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-05099.AH.01.02. Year 2012 dated 31 January 2012.

Total asset obtained by PT Kalila Indonesia in 2017 was Rp189,220,227,881. The Company's shares are owned by PT Celia Berkarya of 99.99% and PT Bintang Perkasa of 0.01%. Currently, the Company is running its business activities in the sector of synthetic fiber processing industry.

#### PT QUANT KAPITAL INVESTAMA

Kantor Pusat  
Gedung Graha BIP Lt. 11 Zone G  
Jl. Jend. Gatoto Subroto Kav. 23 Karet Semanggi  
Jakarta Selatan, 12930

PT Quant Kapital Investama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 5 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina Tobing Manullang, SH di Jakarta Selatan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249438.

Total aset yang diperoleh pada tahun 2018 adalah sebesar Rp60.964.273.163,-. Adapun kepemilikan saham atas PT Quant Kapital Investama oleh PT Star Semesta Sejahtera sebesar 99,99% dan PT Star Petrochem Tbk sebesar 0,01%. Saat ini, Perusahaan sedang menjalankan kegiatan usaha pada bidang manajer investasi.

#### KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Sampai dengan tahun 2018, Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

#### PT QUANT KAPITAL INVESTAMA

Head Office  
Gedung Graha BIP Lt. 11 Zone G  
Jl. Jend. Gatoto Subroto Kav. 23 Karet Semanggi  
Jakarta Selatan, 12930

PT Quant Kapital Investama was established in accordance with Notarial Deed No.15 dated 5 September 2018 which was made before Notary Herlina Tobing Manullang, SH in South Jakarta. The Deed was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-AH.01.03-0249438.

Total assets acquired in 2018 was Rp60,964,273,163. Meanwhile, 99.99% shares of PT Quant Kapital Investama is owned by PT Star Semesta Sejahtera and the remaining 0.01% shares is owned by PT Star Petrochem Tbk. Currently, the Company is running its business in the investment management sector.

#### BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE OFFICE

Until 2018, the Company did not have any branch office or representative office.

## PERISTIWA PENTING 2018

### Important Events 2018

25 Juni 2018  
25 June 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

5 September 2018  
5 September 2018

PT Star Semesta Sejahtera, selaku Entitas Anak Perseroan, mengakuisisi PT Quant Kapital Investama sebesar 99,99% saham.

PT Star Semesta Sejahtera, as the Company's subsidiary, acquired 99.99% shares of PT Quant Kapital Investama.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Award and Certification

Selama tahun 2018, Perseroan belum memiliki penghargaan maupun sertifikasi.

Throughout 2018, the Company did not receive any award nor certification.

## AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

### Access to Company Information

Perseroan menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

The Company provided access to information for the Shareholders and stakeholders to obtain further information via:

**ASEP MULYANA**  
SEKRETARIS PERUSAHAAN

**ASEP MULYANA**  
CORPORATE SECRETARY

**Alamat** : Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia  
Jl. MH Thamrin No. 1  
Jakarta Pusat, 10310  
**Telepon** : (021) - 2358 5612  
**Faksimile** : (021) - 2358 4401  
**Email** : [admin@starpetrochem.co.id](mailto:admin@starpetrochem.co.id)  
**Website** : [www.starpetrochem.co.id](http://www.starpetrochem.co.id)

**Address** : Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia  
Jl. MH Thamrin No. 1  
Jakarta Pusat, 10310  
**Telephone** : (021) - 2358 5612  
**Faximile** : (021) - 2358 4401  
**E-mail** : [admin@starpetrochem.co.id](mailto:admin@starpetrochem.co.id)  
**Website** : [www.starpetrochem.co.id](http://www.starpetrochem.co.id)

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

In addition, information about capital and share development of the Company can also be accessed from Indonesia Stock Exchange's website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## INFORMASI BAGI PEMODAL

### Information for Investors

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

#### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Kepemilikan Ownership Status
		(Rp)	(%)	
Modal Dasar Authorized Capital	28,000,000,000	2,800,000,000,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital				
Kepemilikan Lebih dari 5% / Ownership of Above 5%				
PT Premium Indonesia Pt Premium Indonesia	1,957,425,000	195,742,500,000	40.78	Institusi Lokal Local Institution
Kepemilikan Kurang dari 5% / Ownership of Less Than 5%				
Masyarakat Public	2,842,575,602	284,257,560,200	59.22	Individu dan Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Paid-Up Capital	4,800,000,602	480,000,060,200	100.00	

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
		(Lembar / Shares)	(Rp)	(%)
Fredy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Abraham S	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Robiet	Direktur Independen Independent Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Composition of Shareholders based on Ownership Status

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor	2,011	4,576,368,802	95.34
Perorangan Personal	1,981	200,017,102	4.16
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	27	3,998,591,700	83.30
Asuransi Insurance	3	377,760,000	7.86
Yayasan Foundation	0	0	0.00
Dana Pensiun Pension Fund	0	0	0.00
Pemodal Asing Foreign Investor	10	223,631,800	4.65
Perorangan Personal	9	3,698,200	0.07
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	219,933,600	4.58
<b>Total</b> Total	<b>2,021</b>	<b>4,800,000,602</b>	<b>100.00</b>

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat Keputusan No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham. Bersamaan dengan penawaran tersebut, Perseroan juga melakukan penerbitan Waran Seri I sebanyak 980.000.000 lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham, dengan harga yang ditawarkan sebesar Rp102,- per lembar saham.

Setiap Pemegang Saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru, dimulai pada tanggal 13 Januari 2012 sampai dengan 14 Juli 2014. Namun demikian, pemegang Waran Seri I tidak memiliki hak sebagai Pemegang Saham, termasuk penerima dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan waran, Perseroan telah mengkonversi sebanyak 602 waran dengan harga Rp102,- per saham.

On 30 June 2011, the Company obtained an effective statement from the Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) by means of Decree No. S-7297/BL/2011, to perform Initial Public Offering of 2,000,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp100 per share. Together with the offering, the Company also issued Warrant Series I of 980,000,000 warrants that were given free of charge as an incentive for the Shareholders, at the price of Rp102 per share.

Each new shareholder is entitled to receive 1 Warrants Series I which can be converted into new share, as of 13 January 2012 until 14 July 2014. However, the holder of Warrant Series I does not have the right to be Shareholder and to receive the dividend, if they do not convert their Warrant Series I into shares. Until the end of warrant exercise period, the Company has converted 602 warrants at the price of Rp102 per share.

Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan telah dicatat oleh Bursa Efek Jakarta dengan kode saham STAR. Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sebanyak 4.800.000.602 lembar saham.

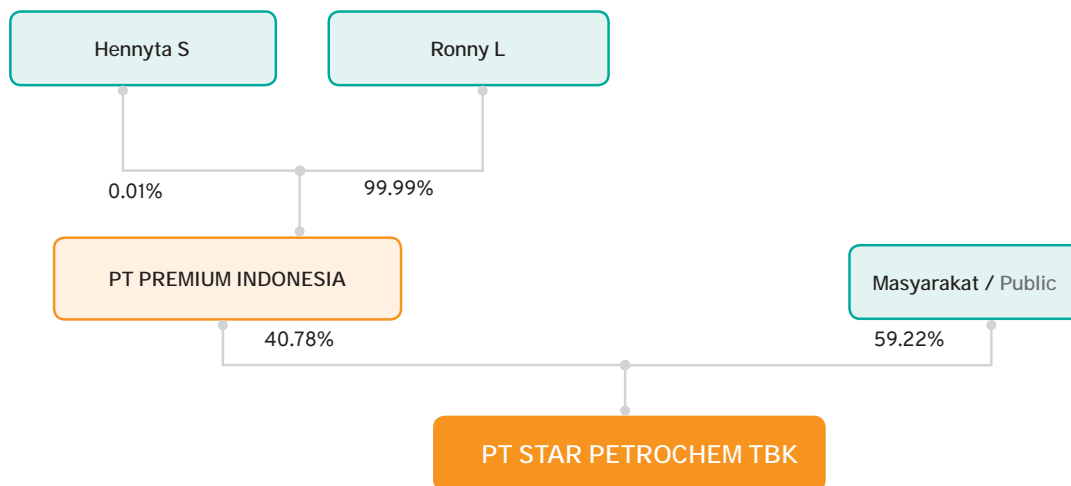
All shares issued by the Company have been listed in Jakarta Stock Exchange under the code STAR. According to the Share Registrar, PT Sharestar Indonesia, the number of the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange during 2018 was 4,800,000,602.

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

### MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Ronny L, sedangkan Pemegang Saham Perseroan secara langsung adalah PT Premium Indonesia.

The Main and Controlling Shareholders of the Company is Ronny L, while direct Shareholders of the Company is PT Premium Indonesia.



## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Realization of The Use of Funds from Public Offering

Aksi korporasi Perseroan terakhir kali dilakukan pada tahun 2011 terkait dengan penawaran umum perdana. Seluruh hasil penawaran umum telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan prospektus dan telah dilaporkan kepada otoritas pada tahun terkait. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2018.

The last corporate action initiated by the Company was in 2011, that is Initial Public Offering. All proceeds of public offering have been fully utilized in accordance with the prospectus and have been reported to the authorities in the relevant year. Therefore, the Company does not have any information regarding the realization of the use of funds from the public offering in 2018.

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU PROGRAM MANAJEMEN**

### Share Ownership Program for Employees and/or Management

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Throughout 2018, the Company did not perform any share ownership program for employees and/or management.

## **KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

### Policy and Distribution of Dividend

Kebijakan pembagian dividen Perseroan diatur dalam ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan keputusan RUPS. Pembagian dividen kas dilakukan sesuai dengan keputusan dalam RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan laba bersih tahun berjalan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

The dividend distribution policy is implemented based on the provision of the Law on Limited Liabilities Company, the Company's Articles of Association, and GMS Resolutions. Distribution of cash dividend is performed in accordance with the resolutions of Annual GMS by considering the net profit for current year and the level of the Company's financial health.

Pada tahun 2017 dan 2018, berdasarkan keputusan RUPS, Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen. Laba yang diperoleh Perseroan telah digunakan untuk cadangan umum dan laba ditahan.

Based on the resolution of GMS, for the year of 2017 and 2018, the Company did not distribute the dividend. The profit obtained by the Company has been utilized for general reserve and retained earning.

## **KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA**

### Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until the end of 2018, the Company did not issue any security other than the stock.

## LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Institution

Nama Name	Jasa yang Diberikan Provided Services	Fee (Rp) Fee (Rp)	Alamat Address
Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Akuntan Publik Public Accountant	550,000,000	Jl. Utan Kayu Raya No. 25 Jakarta Timur, 13120 Telepon/ Telephone : (021) - 5890 0079
Yulia, SH	Notaris Notary	89,000,000	Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta, 14450 Telepon/ Telephone : (021) - 2938 0800
PT Sharestar Indonesia	Biro Administrasi Efek Share Registrar	26,500,000	Berita Satu Plaza Lt.7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta Telepon/ Telephone : (021) - 527 7966 Faksimile : (021) - 527 7967
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Pencatatan Saham Share Listing	206,500,000	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia Telepon/ Telephone : (021) - 515 0515 Faksimile : (021) - 515 0330 Email : callcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

### TINJAUAN EKONOMI

#### Economic Review

Perekonomian dunia pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang tidak merata dengan disertai ketidakpastian pasar keuangan global. Perekonomian global yang tidak merata ini terjadi sebagai dampak dari risiko hubungan dagang antar negara dan geo-politik yang masih tinggi, sehingga mempengaruhi semakin rendahnya volume perdagangan dunia.

Di tengah melandainya pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) di tahun 2018 tetap kuat dan mengalami peningkatan. Kuatnya perekonomian AS didukung akselerasi konsumsi sebagai dampak dari adanya pemotongan *personal income tax*, tenaga kerja, dan ekspansi kebijakan fiskal Pemerintah AS.

Berbeda dengan perekonomian AS, kondisi ekonomi di kawasan Eropa tumbuh melambat yang disebabkan melemahnya kinerja ekspor, konsumsi dan investasi serta ketidakpastian politik di Kawasan Eropa. Sejalan dengan ekonomi Eropa, perekonomian Tiongkok juga mengalami perlambatan ekonomi akibat dari turunnya kinerja konsumsi serta adanya dampak dari kebijakan *financial deleveraging*. Selain itu, perlambatan ekonomi Tiongkok juga dipengaruhi oleh kinerja industri yang tertahan sebagai respons dari menurunnya permintaan domestik dan prospek ekspor akibat eskalasi risiko hubungan dagang.

Di Indonesia sendiri pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan yang mencapai 5,17%, naik dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya mampu mencapai 5,07%. Pertumbuhan perekonomian ini dikontribusikan oleh kuatnya permintaan domestik khususnya konsumsi swasta yang dipengaruhi oleh daya beli yang tinggi, serta keyakinan konsumen yang terjaga. Kuatnya investasi yang berasal dari proyek infrastruktur Pemerintah turut mendorong pertumbuhan perekonomian, namun untuk investasi non bangunan tumbuh melambat karena dipengaruhi oleh perkembangan sektor manufaktur dan pertambangan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia terjadi di hampir diseluruh lapangan usaha dengan perolehan paling tinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya yaitu sebesar 9,08%, jasa perusahaan 8,94% pengadaan air 7,92% serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial 7,80%.

World economy in 2018 experienced uneven growth accompanied by uncertainty in the global financial market. This uneven global economy occurred as an impact from the risk of high trade relations between countries and geopolitics so that it influenced the lower volume of world trade.

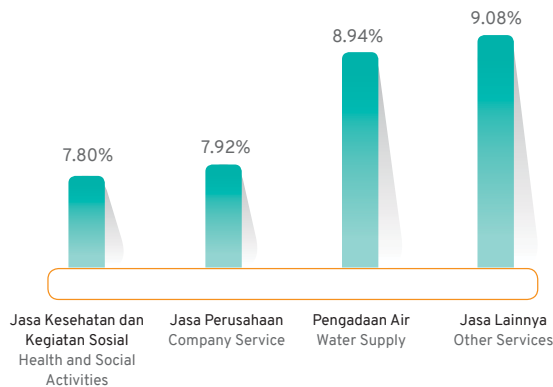
In the middle of the rolling global economic growth, the United States (US) economic growth in 2018 remained strong and had an increase. The strong US economy was supported by consumption acceleration as an impact from the cutting of personal income tax, labors, and expansion of US Government fiscal policy.

Unlike US economy, the economic condition in the European region experience a slow growth due to the weakening export performance, consumption and investment as well as the political uncertainty in the European region. In line with European economy, the Chinese economy also experiences economic deceleration due to the decreasing consumption performance and the impact of financial deleveraging policy. In addition, the Chinese economic deceleration is also influenced by the restrained industrial performance in response to the decreasing domestic demand and export prospect due to the risk escalation of the trade relations.

In Indonesia, the economic has grown by 5.17%, an increase when compared to 2017 which was only 5.07%. This economic growth is contributed by the strong domestic demand, especially private consumption that is influenced by high purchasing power, and maintained consumer confidence. The strong investment comes from the Government infrastructure project that encourages the economic growth. However, non-building investment grows slowly due to the influence of the developments in the manufacturing and mining sectors.

Based on the data from Central Bureau of Statistics, the economic growth in Indonesia almost occurs in all business fields with the highest acquisition achieved by Other Services Business Fields of 9.08%, company services of 8.94%, water supply of 7.92% and health services and social activities of 7.80%.

### Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Tahun 2018 Business Field Growth Rate in 2018



Sumber/ Source:

- Badan Pusat Statistik (BPS); dan  
Central Bureau of Statistics (BPS); and
- Bank Indonesia.

## TINJAUAN INDUSTRI Industry Review

Setelah mengalami pertumbuhan negatif selama tahun 2015 hingga tahun 2016, industri tekstil tumbuh positif di tahun 2017, dan mencatatkan kembali pertumbuhan yang relatif tinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,03%. Industri tekstil dan pakaian jadi diyakini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa dari ekspor tahun ini, terlihat dari nilai pengapalan produk tekstil dan pakaian jadi sepanjang Januari sampai Juli 2018 mencapai USD7,74 miliar.

Kontribusi ekspor di industri tekstil dan pakaian jadi dapat di tingkatkan kembali seiring dengan selesainya skema perjanjian kerja sama ekonomi yang komprehensif antara Indonesia dengan Australia (IA-CEPA). Kebijakan bilateral ini menghapuskan atau merubah menjadi 0,00% bea masuk bagi produk tekstil dan pakaian Indonesia ke Australia. Melalui CEPA tersebut, membuat peluang yang strategis bagi pelaku bisnis industri tekstil dan pakaian jadi untuk memperluas pasar eksportnya.

After experiencing the negative growth during 2015 until 2016, textile industry grew positively in 2017, and re-recorded a relatively high growth of 5.03% in 2018. Textile and apparel industry is believed to be able to provide significant contribution towards foreign exchange earnings from exports this year. It can be seen from the value of shipping textile and apparel products throughout January until July 2018 which reached USD7.74 billion.

Export contribution in textile and apparel industry can be increased again along with the finalization of a comprehensive economic partnership agreement scheme between Indonesia and Australia (IA-CEPA). This bilateral policy eliminates or changes to 0.00% of import duty for textile and clothing products from Indonesia to Australia. CEPA created strategic opportunity for textile and apparel industry businesses to expand their export markets.

Disamping itu, sejalan dengan perkembangan revolusi industri 4.0 Kementerian Perindustrian memacu industri tekstil dan pakaian jadi nasional untuk menerapkan teknologi modern agar lebih efisien dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan di era digital. Perkembangan teknologi revolusi industri 4.0 menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindarkan, namun menjadi peluang yang baru.

Sumber:

- Badan Pusat Statistik (BPS); dan
- Kementerian Perindustrian (Kemenperin).

Besides, in line with the development of 4.0 industrial revolution, Ministry of Industry encourages national textile and apparel industry to implement modern technology to be more efficient and improve the competency of human resources (HR) in accordance with the needs in digital era. Technology development of 4.0 industrial revolution becomes something which cannot be avoided, but it becomes a new opportunity.

Sources:

- Central Bureau of Statistics (BPS); and
- Ministry of Industry (Kemenperin).

## TINJAUAN OPERASIONAL

### Operational Review

Kegiatan usaha Perseroan adalah berfokus dalam bidang perdagangan besar dengan komoditas perdagangan meliputi benang, kapas, dan fiber.

#### Penjualan dan Pendapatan

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan penjualan dan pendapatan sebesar Rp131,83 miliar, lebih tinggi 15,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp114,50 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan benang dan kapas sebesar Rp17,16 miliar atau 14,99% dari Rp114,50 miliar menjadi Rp131,66 miliar.

The Company's business activities focus on the field of the big trade with the trade commodities including thread, cotton, and fiber.

#### Sales and Income

As of 31 December 2018, the Company recorded sales and income of Rp131.83 billion, 15.14% higher than the previous year amounting to Rp114.50 billion. This growth was due to an increase in the sales of yarn and cotton of Rp17.16 billion or 14.99% from Rp114.50 billion to Rp131.66 billion.

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/(presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan dan Pendapatan	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Sales and Income
			(Rp)	(%)	
Penjualan Benang dan Kapas	131,656	114,496	17,159	14.99	Sales of Yarn and Cotton
Jasa Manajer Investasi	178	-	178	-	Fund Manager Fee
<b>Total</b>	<b>131,833</b>	<b>114,496</b>	<b>17,337</b>	<b>15.14</b>	<b>Total</b>

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Pembahasan tinjauan keuangan yang disajikan dalam laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan yang memberikan opini Wajar dalam semua hal material. Posisi keuangan PT Star Petrochem Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion of financial review presented in this report refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2018 and 2017. This Financial Statements had been audited by Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners that provided reasonable opinion in all materials. The financial position of PT Star Petrochem Tbk and its Subsidiaries on 31 December 2018, including the consolidated financial performance and the consolidated cash flow for the year ended on the date, had been in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

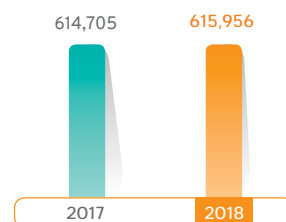
### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Aset	615,956	614,705	1,251	0.20	Assets
Aset Lancar	332,866	321,284	11,581	3.60	Current Assets
Aset Tidak Lancar	283,090	293,421	(10,330)	(3.52)	Non-Current Assets
Liabilitas	124,601	124,423	179	0.14	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	115,835	115,972	(138)	(0.12)	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,767	8,450	316	3.74	Long-term Liabilities
Ekuitas	491,355	490,282	1,072	0.22	Equities
Liabilitas dan Ekuitas	615,956	614,705	1,251	0.20	Liabilities and Equities

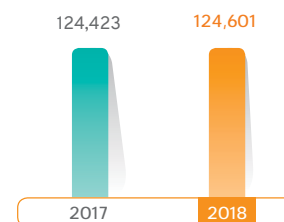
#### Aset Assets

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



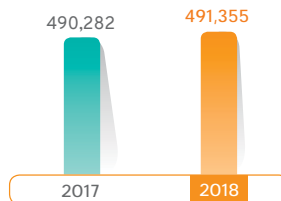
#### Liabilitas Liabilities

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



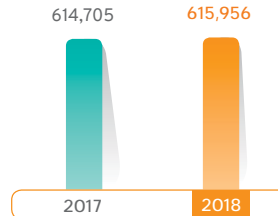
### Ekuitas Equities

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



### Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equities

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



### ASET

### ASSETS

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Aset	615,956	614,705	1,251	0.20	Assets
Aset lancar	332,866	321,284	11,581	3.60	Current Assets
Kas dan Setara Kas	3,916	62,012	(58,095)	(93.68)	Cash and Equivalence
Investasi Jangka Pendek	183,500	100,000	83,500	83.50	Short-term Investment
Portofolio Efek	365	-	365	-	Securities Portfolio
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	45,532	37,347	8,185	21.92	Third-party Account Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	37,268	59,325	(22,056)	(37.18)	Other Third-party Receivables
Persediaan	27,759	25,984	1,775	6.83	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	2,816	2,100	716	34.11	Prepaid Expenses
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	1,106	1,080	25	2.34	Prepaid Value-added Tax
Uang Muka	30,603	33,437	(2,834)	(8.47)	Advances
Aset Tidak Lancar	283,090	293,421	(10,330)	(3.52)	Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	2,863	2,911	(48)	(1.65)	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	280,228	290,510	(10,282)	(3.54)	Fixed Assets - less Accumulated Depreciation

#### Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2018 mencapai Rp615,96 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,20% atau Rp1,25 miliar dibandingkan total aset tahun sebelumnya sebesar Rp614,71 miliar. Pertumbuhan aset terutama berasal dari aset lancar yang meningkat 3,60% dari Rp321,28 miliar di 2017 menjadi Rp332,87 miliar di 2018.

#### Aset Lancar

Pada 2018, total aset lancar Perseroan mengalami peningkatan Rp11,58 miliar atau sebesar 3,60% dari Rp321,28 miliar di 2017 menjadi Rp332,87 miliar di 2018. Meningkatnya total aset lancar bersumber dari meningkatnya investasi jangka pendek sebesar Rp83,50 miliar atau 83,50%.

#### Assets

The total assets of the Company as of 31 December 2018 reached Rp615.96 billion, this amount increased by 0.20% or Rp1.25 billion compared to the total assets in the previous year of Rp614.71 billion. The assets development particularly came from the current assets which increased by 3.60% from Rp321.28 billion in 2017 to Rp332.87 billion in 2018.

#### Current Assets

In 2018, the total current assets of the Company increased by Rp11.58 billion or 3.60% from Rp321.28 billion in 2017 to Rp332.87 billion in 2018. The increase in the total current assets came from an increase in the short-term investment of Rp83.50 billion or 83.50%.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp283,09 miliar di 2018, mengalami penurunan 3,52% atau Rp10,33 miliar dari Rp293,42 miliar per akhir tahun 2017. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh menurunnya aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 3,54%.

#### Non-Current Assets

Non-current assets of the Company reached Rp283.09 billion in 2018, a decrease of 3.52% or Rp10.33 billion from Rp293.42 billion as of the end of 2017. The decrease in the non-current assets was primarily due to a decrease in the fixed assets –less accumulated depreciation of 3.54%.

## LIABILITAS

## LIABILITIES

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas	124,601	124,423	179	0.14	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	115,835	115,972	(138)	(0.12)	Short-term Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	289	231	58	25.06	Third-party Account Payables
Utang Bank	114,562	114,562	-	0.00	Bank Loans
Utang Pajak	609	880	(272)	(30.88)	Tax Payables
Akrual	375	299	76	25.47	Accrual
Liabilitas Jangka Panjang	8,767	8,450	316	3.74	Long-term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	8,767	8,450	316	3.74	Employment Benefits Liabilities

#### Liabilitas

Liabilitas Perseroan di 2018 mencapai Rp124,60 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp179 juta atau 0,14% dari Rp124,42 miliar per akhir 2017. Kenaikan ini khususnya dikontribusikan oleh liabilitas jangka panjang yang meningkat sebesar 3,74% dari Rp8,45 miliar di 2017 menjadi Rp8,77 miliar di 2018.

#### Liabilities

Liabilities of the Company in 2018 reached Rp124.60 billion, an increase of Rp179 million or 0.14% from Rp124.42 billion as of the end of 2017. This increase was specifically contributed by long-term liabilities which increased by 3.74% from Rp8.45 billion in 2017 to Rp8.77 billion in 2018.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2018, Perseroan membukukan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp115,84 miliar. Posisi tersebut lebih rendah 0,12% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp115,97 miliar. Penurunan tersebut bersumber dari turunnya utang pajak sebesar Rp272 juta atau 30,88%.

#### Short-term Liabilities

As of 31 December 2018, the Company recorded the total short-term liabilities of Rp115.84 billion. This position was 0.12% lower than the previous year amounting to Rp115.97 billion. The decrease came from a drop in the tax payables of Rp272 million or 30.88%.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Di 2018, total liabilitas jangka panjang tercatat naik sebesar Rp316 juta atau 3,74% dari Rp8,45 miliar di 2017 menjadi Rp8,77 miliar di 2017. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp316 juta.

#### Long-term Liabilities

In 2018, the total long-term liabilities increased by Rp316 million or 3.74% from Rp8.45 billion in 2017 to Rp8.77 billion in 2017. This was due to an increase in the employment benefits liabilities of Rp316 million.

## EKUITAS

## EQUITIES

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equities Attributable to Parent Entity
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh	480,000	480,000	-	0.00	Authorized, Issued and Fully Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor	0	0	-	0.00	Additional Paid-in Capital
Beban Komprehensif Lainnya	420	(474)	894	(188.74)	Other Comprehensive Expenses
Saldo Laba					Retained Earnings
Dicadangkan	1,350	1,350	-	0.00	Reserved
Belum Dicadangkan	6,717	6,697	20	0.30	Unreserved
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	488,487	487,573	914	0.19	Total Attributable Equities to Parent Entity Owner
Kepentingan Non Pengendali	2,867	2,709	158	5.83	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	491,355	490,282	1,072	0.22	Total Equities

### Ekuitas

Per 31 Desember 2018, total ekuitas meningkat 0,22% atau setara Rp1,07 miliar menjadi Rp491,36 miliar, dari Rp490,28 miliar per akhir 2017. Peningkatan jumlah ekuitas ini merupakan perolehan laba pada tahun 2018.

### Equities

As of 31 December 2018, total equities increased by 0.22% or equal to Rp1.07 billion from Rp490.28 billion to Rp491.36 billion as of the end of 2017. The increase in the total equities was due to the profit gained in 2018.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

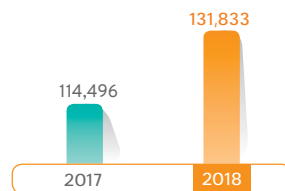
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Penjualan dan Pendapatan	131,833	114,496	17,337	15.14	Sales and Income
Beban Pokok Penjualan	(108,490)	(90,260)	(18,230)	20.20	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	23,343	24,236	(893)	(3.68)	Gross Profit
Beban Usaha	(79)	(3,261)	3,182	(97.58)	Operating Expense
Laba Usaha	23,264	20,975	2,290	10.92	Operating Income
Beban Bunga	(17,235)	(16,216)	(1,018)	6.28	Interest Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,030	4,758	1,271	26.72	Profit before Income Tax
Pajak Penghasilan	(5,856)	(4,164)	(1,693)	40.65	Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	174	595	(421)	(70.81)	Net Profit for the Current Year
Pemilik Entitas Induk	20	418	(398)	(95.18)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	153	177	(23)	(13.08)	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	899	(338)	1,237	365.58	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,072	256	816	318.31	Total Comprehensive Profit for the Current Year

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pemilik Entitas Induk	914	83	831	998.97	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	158	173	(15)	(8.78)	Non-controlling Interests
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	0.004	0.09	(0)	(95.40)	Basic Earnings Per Share (in Full Rupiah)

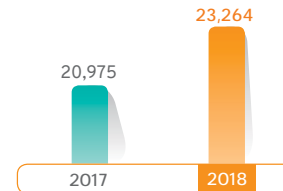
### Penjualan dan Pendapatan Sales and Income

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



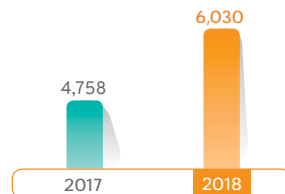
### Laba Usaha Operating Income

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



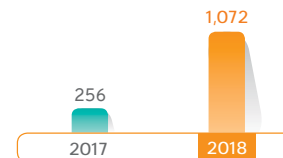
### Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



### Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Current Year

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



#### Penjualan dan Pendapatan

Pada akhir tahun 2018, Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan sebesar Rp131,83 miliar, meningkat sebesar Rp13,34 miliar atau 15,14% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp114,50 miliar. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh penjualan benang dan kapas sebesar Rp17,16 miliar atau 14,99% dari Rp114,50 miliar menjadi Rp131,66 miliar.

#### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2018 mencapai Rp108,49 miliar, naik 20,20% atau Rp18,23 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp90,26 miliar. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan naiknya beban baku yang digunakan sebesar 57,42%.

#### Laba Bruto

Peningkatan beban pokok penjualan berdampak pada menurunnya laba bruto bagi Perseroan. Pada tahun 2018, laba bruto tercatat menurun 3,68% atau senilai Rp893 juta dari Rp24,24 miliar di 2017 menjadi Rp23,34 miliar.

#### Sales and Income

At the end of 2018, the Company recorded sales and income of Rp131.83 billion, an increase of Rp13.34 billion or 15.14% from the previous year amounting to Rp114.50 billion. This increase was contributed by the trade of thread and cotton of Rp17.16 billion or 14.99% from Rp114.50 billion to Rp131.66 billion.

#### Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2018 reached Rp108.49 billion, an increase of 20.20% or Rp18.23 billion compared to the year 2017 amounting to Rp90.26 billion. The increase in the cost of goods sold was due to 57.42% increase in raw material cost.

#### Gross Profit

The increase in the cost of goods sold has led to a decrease in the Company's gross profit. In 2018, the gross profit decreased by 3.68% or Rp893 million from Rp24.24 billion in 2017 to Rp23.34 billion.

#### Beban Usaha

Nilai beban usaha pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 97,58% atau setara dengan Rp3,18 miliar menjadi Rp79 juta dari sebelumnya Rp3,26 miliar pada 2017. Penurunan beban usaha tersebut disebabkan oleh pendapatan lainnya bersih yang naik sebesar Rp5,62 miliar dari Rp837 juta di 2017 menjadi Rp6,46 miliar di 2018.

#### Laba Usaha

Laba usaha yang diperoleh Perseroan selama tahun 2018 sebesar Rp23,26 miliar, tumbuh sebesar 10,92% atau setara Rp2,29 miliar dari Rp20,98 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan laba usaha Perseroan akibat dari turunnya beban usaha yang sangat signifikan sebesar 97,58%.

#### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada 2018, Laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp6,03 miliar naik 26,72% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp4,76 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan laba usaha sebesar 10,92%.

#### Laba Neto Tahun Berjalan

Sesuai dengan kondisi dan beberapa faktor yang telah dijelaskan di atas, pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan sebesar Rp174 juta, mengalami penurunan 70,81% atau setara Rp421 juta dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp595 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan laba kotor sebesar 3,68% serta peningkatan pajak penghasilan yang cukup tinggi sebesar 40,65%.

#### Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Meskipun laba neto tahun berjalan mengalami penurunan, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 318,31% atau senilai Rp816 juta dari Rp256 juta di 2017 menjadi Rp1,07 miliar di 2018. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,24 miliar.

#### Laba Per Saham Dasar

Per 31 Desember 2018, laba per saham dasar tercatat Rp0,004,- lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp0,09,-.

#### Operating Expense

The value of operating expense in 2018 drastically decreased by 97.58% or equal to Rp3.18 billion from Rp3.26 billion in 2017 to Rp79 million in 2018. The decrease in the operating expense was due to Rp5.62 billion increase in other net income from Rp837 million in 2017 to Rp6.46 billion in 2018.

#### Operating Income

The operating profit acquired by the Company during 2018 amounted to Rp23.26 billion, grew by 10.92% or was equals to Rp2.29 billion from Rp20.98 billion in the previous year. The increase of Company's operating profit was due to a very significant decrease in operating expenses by 97.58%.

#### Profit Before Income Tax

In 2018, Profit before income tax was recorded at Rp6.03 billion, increased by 26.72% compared to 2017 amounting to Rp4.76 billion. This increase was affected by operating profit growth by 10.92%.

#### Net Profit for the Current Year

In line with the conditions and several factors explained above, in 2018 the Company recorded net income for the year amounting to Rp174 million, a decline of 70.81% or was equal to Rp421 million compared to 2017 amounting to Rp595 million. This decline was primarily due to gross profit decline of 3.68% and an income tax increase that was quite high at 40.65%.

#### Comprehensive Income for the Current Year

Although the net profit for the year decreased, the Company managed to record a comprehensive profit growth of 318.31% or Rp816 million from Rp256 million in 2017 to Rp1.07 billion in 2018. The increase was contributed by the increase in other comprehensive income amounting to Rp1.24 billion.

#### Basic Earnings Per Share

By 31 December 2018, basic earnings per share was recorded at Rp0.004 that was lower than the previous year of Rp0.09.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	30,737	78,784	(48,047)	(60.99)	Cash Flow from Operational Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(88,832)	56,878	(145,710)	(256.18)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	(76,640)	76,640	(100.00)	Cash Flow from Financing Activities

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Penurunan Kas dan Setara Kas	(58,095)	59,022	(117,117)	(198.43)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	62,012	2,990	59,022	1974.12	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3,916	62,012	(58,095)	(93.68)	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Nilai kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat turun 60,99% atau senilai Rp48,05 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp30,74 miliar dari sebelumnya Rp78,78 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terjadi seiring dengan menurunnya penerimaan dari pelanggan dan lainnya sebesar 19,08%.

#### Cash Flow from Operational Activities

Net cash value acquired from operating activities was recorded declining by 60.99% or Rp48.05 billion in 2018 to Rp30.74 billion from Rp78.78 billion in 2017. This decrease was due to 19.08% decline in the revenue received from the customer and other revenues.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2018, kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi tercatat turun 256,18% atau berkisar Rp145,7 miliar, menjadi Rp88,83 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pengembalian uang muka pembelian aset.

#### Cash Flow from Investing Activities

Per 31 December 2018, net cash acquired from (utilized for) investment activities declined by 256.18% or around Rp145.7 billion, to Rp88.83 billion. This decline was affected by the refund of asset purchases advances.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017, kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp76,64 miliar. Namun pada tahun 2018 Perseroan tidak mencatatkan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan dikarenakan pada tahun 2018 Perseroan sedang melakukan investasi untuk diversifikasi produk.

#### Cash Flow from Financing Activities

In 2017, net cash utilized for financing activities was recorded at Rp76.64 billion. However, in 2018 the Company did not recorded any utilization of net cash for financing activities as in 2018 the Company was investing in product diversification.

## RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIOS

### Rasio Profitabilitas

### Profitability Ratio

(dalam %)/ (in %)

Uraian	2018	2017	Description
Laba terhadap Total Aset (ROA)	0.03	0.10	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap Ekuitas (ROE)	0.04	0.12	Return on Equities (ROE)
Marjin Laba Bersih	0.13	0.52	Net Profit Margin

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Pada tahun 2018 rasio laba terhadap total aset (ROA), rasio laba terhadap ekuitas (ROE), dan marjin laba bersih masing-masing sebesar 0,03%, 0,04%, dan 0,13%. Mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat masing-masing sebesar 0,10%, 0,12%, dan 0,52%.

Profitability ratio is a ratio that aims to find out the company's ability in generating profits for a certain period and provide an overview of management effectiveness level in conducting its operations. In 2018, the Company's return on assets, return on equity and net profit margin was recorded at 0.03%, 0.04% and 0.13% respectively. There was a decline if compared to 2017 which was recorded at 0.10%, 0.12% and 0.52% respectively.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

## ABILITY TO REPAY DEBTS

(dalam %)/ (in %)

Uraian	2018	2017	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar	287.36	277.04	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	20.23	20.24	Liability Total to Total Asset
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	25.36	25.38	Liability Total to Equities

Kemampuan membayar utang Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang tercermin pada rasio-rasio berikut:

### Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2018, Rasio lancar naik dari 277,04% di 2017 menjadi 287,36% di 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki cukup likuiditas untuk membayar utang jangka pendeknya.

### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang diukur dengan membandingkan liabilitas terhadap total aset dan liabilitas terhadap ekuitas Perseroan. Pada tahun 2018, Rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 20,23% mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 20,24%. Sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 25,36% tercatat turun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 25,38%. Menurunnya rasio solvabilitas Perseroan menandai bahwa Perseroan semakin *solvable* dalam melunasi kewajibannya.

The ability to pay the Company's debt in paying short-term obligation is influenced by the level of liquidity and solvability of the Company as reflected in the following ratios:

### Liquidity Ratio

Liquidity level shows the Company's ability in fulfilling its short-term obligations by using its current assets. Liquidity level is measured by the current ratio, that is the ratio of current assets to short-term liabilities. In 2018, the current ratio increased from 277.04% in 2017 to 287.36% in 2018. This indicates that the Company had sufficient liquidity to pay its short-term debt.

### Solvability Ratio

Solvability ratio reflects the Company's ability in fulfilling all of its obligations both short-term and long-term liabilities measured by comparing liabilities to total assets and liabilities to the Company's equity. In 2018, the liability ratio to total assets was recorded at 20.23%, a decline compared to the previous year of 20.24%. While the liabilities to equity ratio was 25.36%, recorded to a decline if it was compared to the previous year at 25.38%. The decline in the Company's solvability ratio indicates that the Company is more solvable in paying off its obligations.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Receivables Collectability Level

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Piutang dikelola oleh Perseroan dengan sangat hati-hati guna meminimalkan kerugian yang mungkin akan timbul akibat dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Perseroan hanya memberikan piutang usaha kepada debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik, dengan demikian Perseroan tidak memiliki catatan kegagalan pembayaran atas piutang usaha yang terjadi.

The receivables collectability is influenced by the Company's ability to collect its receivables. Receivables are managed carefully by the Company to minimize losses that might appear as a result of the uncollectible receivables. The Company only provides accounts receivable to debtors who have a good payment record, thus the Company does not have failure record to pay for the accounts receivable.

## STRUKTUR PERMODALAN Capital Structure

Fokus utama dalam pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan struktur modal yang optimal guna memaksimalkan nilai Pemegang Saham dan memastikan ketersediaan modal dalam mendanai kegiatan operasional yang sedang berlangsung serta ekspansi bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan antara lain dengan optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas, serta menjaga struktur modal yang optimal meliputi utang dan ekuitas yang mengurangi biaya permodalan.

Secara periodik, Direksi melakukan evaluasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Adapun struktur modal Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The primary focus on Company's capital management is to maintain an optimal capital structure in order to maximize Shareholder value and to ensure capital availability in funding ongoing operations and the Company's business expansion. This is conducted among others, by optimizing the balance of liabilities and equity, and maintaining an optimal capital structure involving debt and equity that reduces capital costs.

Periodically, the Board of Directors carries out debt evaluations to determine the possibility on refinancing existing debts with new efficient debt that will aim to the more optimal debt costs.

The Company's capital structure by 31 December 2018 was as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/(presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian	2018		2017		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Liabilitas	124,601	20.23	124,423	20.24	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	115,835	18.81	115,972	18.87	Short-tem Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,767	1.42	8,450	1.37	Long-tem Liabilities
Ekuitas	491,355	79.77	490,282	79.76	Equities
Liabilitas dan Ekuitas	615,956	100.00	614,705	100.00	Liabilities and Equities

## INVESTASI BARANG MODAL Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp1,63 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk kegiatan operasional Perseroan. Rincian mengenai investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2018, the Company reported a total capital goods investment amounting to Rp1.63 billion. This capital goods investment was aimed for the Company's operational activities. The capital goods investments details carried out by the Company were as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2018	2017	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan dan Prasarana	-	-	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	12	-	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,509	-	Vehicles
Inventaris Kantor	105	-	Office inventory
<b>Total Investasi Barang Modal</b>	<b>1,626</b>	<b>-</b>	<b>Total Capital Goods Investment</b>

## IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitment Related to Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal.

In 2018, there were no material commitment related to capital goods investment.

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Material Information Relating to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada bulan September 2018, PT Star Semesta Sejahtera selaku Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan Hera Handayani, dan Vonny Santoso, Pihak Ketiga, untuk membeli 99,99% saham PT Quant Kapital Investama. Harga pembelian atas akuisisi sebesar Rp10.853.865.828,-.

In September 2018, PT Star Semesta Sejahtera as a Subsidiary, signed an agreement with Hera Handayani, and Vonny Santoso, Third Parties, to purchase 99.99% of PT Quant Kapital Investama's shares. The purchase price for the acquisition amounting to Rp10,853,865,828.

## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Material Transaction with Conflicts of Interests or Transactions with Affiliates

Di tahun 2018, Perseroan tidak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2018, the Company did not have transactions with related parties and/or transactions containing conflicts of interest.

## INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

### Material Information Following the Date of Financial Statement

Selama tahun 2018, tidak ada informasi material yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan yang terjadi setelah Laporan Keuangan diterbitkan sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan.

During 2018, there was no material information that significantly effected on the Company's performance occurred after the Financial Report which was issued until the date of this Annual Report was published.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

### Regulatory Changes Having Significant Impact on the Company

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

Until the end of 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly impact on the Company's business continuity.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Changes in Accounting Policy

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan.

The implementation of the following accounting standards interpretation changes, effective from 1 January 2018, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current Consolidated Financial Statements.

Adapun perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada tahun 2018, sebagai berikut:

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas : Prakarsa Pengungkapan; Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan.
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

The changes to the accounting policy applied in 2018 are as follows:

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flow: Disclosure Initiative; The impact of this standard implementation is the addition of consolidated liabilities reconciliation disclosure appearing from funding activities.
2. PSAK No. 46, Income Tax on Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Losses.

## PENGEMBANGAN USAHA

### Business Development

#### PROSPEK USAHA

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memproyeksikan nilai ekspor industri tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional akan tumbuh pesat dalam dua tahun kedepan. Optimisme tersebut seiring dengan berbagai program dan insentif yang telah diberikan oleh pemerintah untuk memacu kinerja sektor industri TPT.

Kemenperin menargetkan ekspor produk TPT pada tahun 2019 bisa mencapai USD15 miliar serta mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 3,11 juta orang. Target tersebut tentunya membutuhkan investasi serta ekspansi di setiap industri TPT tersebut. Oleh karena itu pemerintah memfokuskan untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan yang dapat memudahkan pelaku industri dalam menjalankan usaha di Indonesia salah satunya dengan memfasilitasi pemberian insentif fiskal berupa *tax allowance dan tax holiday*. Selain itu, pemerintah juga berupaya membuat perjanjian bilateral dengan Amerika Serikat dan Uni Eropa dalam memperluas pasar ekspor TPT lokal.

Kedepannya, Perseroan akan melakukan investasi dibidang keuangan dalam rangka mempersiapkan diri dari segala tantangan bisnis yang akan dihadapi dimasa mendatang.

(Sumber : Kementerian Perindustrian)

#### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

Perseroan mengukur pencapaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi tahun 2018. Di tahun 2018, Perseroan telah mencapai target yang telah di tentukan pada tahun terkait. Pencapaian pendapatan masih melebihi dari target tahun sebelumnya, demikian pula dengan laba bruto. Hal ini menyebabkan laba sebelum pajak penghasilan juga mengalami peningkatan, sehingga laba tahun berjalan mengalami peningkatan yang cukup baik di tahun 2018.

#### PROYEKSI TAHUN 2019

Dalam mempertahankan keberlangsungan usaha serta untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang, Perseroan telah menyiapkan serangkaian strategi pengembangan bisnis termasuk menetapkan proyeksi yang ingin dicapai di tahun 2019. Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja pendapatan, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif, serta pertumbuhan aset dan ekuitas Perseroan.

#### BUSINESS OUTLOOK

The Ministry of Industry (Kemenperin) projects that the export value of textile industry and products (TPT) will grow rapidly in the next two years. This optimism is in accordance with various programs and incentives given by the government to encourage textile industry sector performance.

The Ministry of Industry targets TPT product exports in 2019 to achieve US\$15 billion and be able to absorb as many as 3.11 million workers. The target naturally needs investment and expansion on each TPT industries. Therefore, the government focuses on creating a conducive investment climate by issuing policies that could facilitate industry players in carrying out business in Indonesia, one of them is by facilitating the provision of fiscal incentives in the form of tax allowances and tax holidays. Additionally, the government also strive to establish bilateral agreements with the United States and the European Union in expanding the local textile export market.

In the future, the Company will do an investment in finance in its efforts to prepare itself in encountering all business challenges of the future.

(Source: Ministry of Industry)

#### COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATIONS IN 2018

The Company measured the achievement of performance by comparing target and realization in 2018. In 2018, the Company had achieved the target set in the related year. The revenue achievement still exceeded the target in the previous year as well as gross profit. This caused an increase in profit before income tax, so that the current year's profit passably increased in 2018.

#### PROJECTION IN 2019

In maintaining business continuity and to face challenges in the future, the Company has prepared a series of business development strategies including establishing the projections that will be achieved in 2019. The company is aiming to have a growth in the revenue performance, profit for current year, comprehensive income, and the Company's assets and equity growth.

## ASPEK PEMASARAN

Ditengah laju pertumbuhan sektor industri tekstil dan produk tekstil (TPT) yang kian menanjak, hal ini dimanfaatkan oleh Perseroan dalam memperluas lini usahanya. Perseroan telah menerapkan strategi-strategi pemasaran guna membidik pasar secara tepat dengan berbagai upaya berikut:

### 1. Spesifikasi Produk (Benang)

Perseroan menawarkan produk yang dapat memenuhi permintaan pasar, dengan tetap mempertimbangkan segi kualitas serta kuantitas.

### 2. Analisa Situasi Pasar

Perseroan melakukan beberapa analisa pada situasi pasar terutama terkait kebutuhan konsumen, sehingga produksi yang dihasilkan oleh Perseroan dapat memenuhi kuantitas dan kualitas dari permintaan pasar. Hal ini sebagai bentuk upaya dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal.

### 3. Analisa Pesaing

Perseroan juga menganalisa produk yang ditawarkan oleh para pesaing serta harga pasar yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk upaya Perseroan agar dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang tidak kalah bersaing dengan kualitas produk pesaing. Selain itu, analisa pesaing ini bertujuan untuk melakukan standarisasi harga jual produk Perseroan sehingga dapat menghindari kerugian dari segi produksi, penjualan, serta kepercayaan konsumen.

Metode pemasaran yang digunakan adalah *direct selling*. Perseroan melakukan proses permintaan pasar berdasarkan *track record* guna menghasilkan *repeat order*. Perseroan juga membangun hubungan baik dengan pelanggan baru dan lama secara konsisten. Selain itu, Perseroan terus berupaya dalam menghasilkan produk yang dijual mempunyai mutu yang tinggi dan harga yang bersaing sehingga menciptakan kesinambungan pemesanan dari para pelanggan.

Selain itu, Perseroan melalui Entitas Anak yang bergerak dibidang manajer investasi turut melakukan serangkaian langkah-langkah pemasaran dengan menerbitkan produk investasi reksa dana yang menarik dan aman, memfokuskan penggunaan media promosi yang efektif terkait produk yang dimiliki perusahaan dalam menjangkau masyarakat, serta menyusun rencana pemasaran produk yang sesuai dengan kondisi pasar dan segmen pasar.

## MARKETING ASPECT

The Company utilize the rapid growth in the textile industry and product (TPT) sector to expand its business lines. The Company has implemented marketing strategies to target the market appropriately with the following efforts:

### 1. Product Specification (Yarn)

The Company offered products that could meet the market demand, by considering both aspects in quality and quantity.

### 2. Market Condition Analysis

The Company analyzed the market situation specifically related to consumer needs so that goods produced by the Company meet the quantity and quality demand of the market. It is aimed at generating maximum profit.

### 3. Competitor Analysis

The Company analyzed the products offered by competitors and prevailing market prices. The above strategies aim so that the Company is able to produce the goods with good quality which can compete with the quality of competitor's products. In addition, the competitor analysis aims at generating the selling price standard of Company's products so as to avoid losses in terms of production, sales, and consumer trust.

The marketing method used by the Company is direct selling. The Company processes requests based on track records to generate repeat orders. The Company also builds good relationships with new and current customers on a consistent basis. Meanwhile, the Company strives to make the saleable goods are of high quality and having the competitive prices, thereby creating a sustainability in customer order.

Aside from that, through its Subsidiaries which operate as fund manager, the Company also perform a series of marketing efforts by launching attractive and safe mutual fund investment products. In reaching public, the Company put a focus on the use of effective promotional media related to its products, and to draft a plan to market its products that is in line with the market condition and segment.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

### KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### Commitment to Implement Corporate Governance

Perseroan wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik harus senantiasa berlandaskan pada 5 prinsip dasar sebagai berikut:

#### Transparansi

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan, demi menjaga obyektivitas saat menjalankan bisnis. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan hal penting lainnya yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh para Pemangku Kepentingan lainnya.

#### Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan, yakni dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

#### Responsibilitas

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

#### Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

#### Kewajaran dan Kesetaraan

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham terutama Pemegang Saham Minoritas, dan menjamin terlaksananya komitmen perusahaan dengan pihak lain.

The Company is obliged to apply the principles of good governance in every business activity at all levels and organization levels. The implementation of good corporate governance must always be in accordance the following 5 basic principles:

#### Transparency

The Company provides relevant data and information in a way that is easily accessible and understood by its Stakeholders. The Company must take the initiative to express not only the problem required by law, but also important matters for decision-making by Shareholders, creditors and other Stakeholders.

#### Accountability

The Company is able to be accountable for performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be properly managed, measurable, and meeting the company's interest while taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.

#### Responsibility

The Company consistently comply with law and implement responsibilities towards the community and environment in order to maintain the long-term business continuity.

#### Independence

The Company is professionally manageable, without any conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and the principles of healthy corporation.

#### Fairness and Equality

The Company upholds principle of fairness and equality in fulfilling Shareholder and stakeholder's rights that incur from the agreement or in accordance with the applicable laws and regulations and company policy. This principle assures the protection on the Shareholders' rights, including minority Shareholder and to assure the implementation of corporate commitments with other parties.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### Implementation of Governance of Public Company

Salah satu dasar penerapan GCG di Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

One of the principle basis to implement GCG in the Company as a public company is the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Public Companies. The principles are described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
I.	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Relationship between Public Limited Liability Company and Shareholders in Protecting Shareholders' Rights	
1.	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.  There are methods or technical procedures used by public companies to have votes (voting process). These can be done in close or open voting which upholds independence and the interest of Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan.  Voting procedure in Company's GMS had been stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Limited Liability Company are present in Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2018.  All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present during the annual GMS in 2018.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  Summary of the GMS is available on a Limited Liability Company's website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada website perusahaan.  The Company had uploaded the summary of the GMS within 1 year on the Company's website.
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> Improving the Quality of Communication between Public Limited Liability Company and Shareholders or Investors	
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.  Public Limited Liability Companies have communication with Shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait.  The policy on communication with Shareholders and investors had been set in the Company's Articles of Association and other related Company regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> .  Public Limited Liability Company disclosed its policy on communication between Public Limited Liability Company and Shareholders or investors on its Website.	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam website Perseroan.  The disclosure of the Company's communication policy has been presented in the Annual Report which has been uploaded on its website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
II.	<b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Functions and Roles of the Board of Commissioners	
3.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>In determining the number of Board of Commissioners members the Company shall consider the its own condition.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>In accordance with the Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Limited Liability Companies or Issuer, the determination of the number of Board of Commissioners had been adjusted to the complexity of the Company's businesses.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of Board of Commissioners takes into account the diversity of the required set of skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>Pursuant to the provision on point No. 3A, the proposal and appointment of the Board of Commissioners has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.</p>
4.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> Improving the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Board of Commissioners has a Self Assessment policy for evaluation of the Board of Commissioners' performance.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The assessment policy for the Board of Commissioners performance was set in the Articles of Association and tailored to the Regulation of Financial Services Authority on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers, or Public Limited Liability Company.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self Assessment policy to evaluate Board of Commissioners' performance was disclosed in the respective Public Limited Liability Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Board of Commissioners' performance assessment policy had been disclosed in this Annual Report on the description of the Performance Assessment of the Board of Commissioners.</p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Commissioners has policy(ies) for Board of Commissioners' members resignation due to involvement in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten.</p> <p>The resignation policy of the Board of Commissioners was regulated in the Articles of Association and adjusted to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Limited Liability Company or Issuers.</p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or Committee handling Remuneration and Nomination function develops succession policy within the Board of Directors' members Nomination process.</p>	<p>Dewan Komisaris sebagai fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>In executing its function for nomination and remuneration, the Board of Commissioners will enforce Board of Directors succession policy in accordance with the Company's Articles of Association and subject to Financial Services Authority Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Limited Liability Company.</p>
III.	<b>Fungsi dan Peran Direksi</b> Functions and Roles of the Board of Directors	
5.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members takes into account the condition of the Public Limited Liability Company and effectiveness in decision making.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>Based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of Board of Directors' members has been adjusted to the Company's business complexity.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of Board of Directors shall take into account the diversity of the required set of skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>Pursuant to the provision on point No. 5A, the proposal and appointment of Board of Commissioners had also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.</p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors members responsible for accounting or finance shall have adequate skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Board of Directors' members shall possess knowledge and experience in accounting and finance fields.</p>
6.	<p><b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> Improving the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Board of Directors has Self Assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The assessment policy for the Board of Commissioners performance was set in the Articles of Association and executed based on the Regulation of Financial Services Authority on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers, or Public Limited Liability Company.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self Assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance was disclosed in the respective Public Limited Liability Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi.</p> <p>The Assessment policy on the performance of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report on the description of the Performance Assessment of the Directors.</p>
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Commissioners has policy(ies) for Board of Commissioners' members resignation due to involvement in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The resignation policy of the Board of Commissioners was regulated in the Articles of Association and adjusted to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Limited Liability Company or Issuers.</p>
<p><b>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Participation</p>		
<p><b>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</p>		
a.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Limited Liability Company have policy(ies) in place to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>The Company enforced the insider trading policy issued by the Financial Service Authority.</p>
b.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>Public Limited Liability Company has anti-corruption and antifraud policy in place.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> terutama terkait pengurusan proyek yang dikelola.</p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy, especially relating to its project management.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
c.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public Limited Liability Company has a on supplier or vendor selection and capability improvement.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi acuan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja.</p> <p>The Company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement which serves as a reference for related units in selecting business partner.</p>
d.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>Public Limited Liability Company has policy(ies) in place regarding fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditor.</p> <p>The Company has not had a policy which specifically manages the fulfillment of creditor's rights Nonetheless, the Company constantly strives for provision fulfillment which is disclosed in the agreement with creditors.</p>
e.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Limited Liability Company has policy on whistle blowing system.</p>	<p>Perseroan belum menyusun kebijakan <i>whistleblowing</i>. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan.</p> <p>The Company has not yet arranged the whistle blowing policy. Nonetheless, violation against complaints had been managed by the related units and were reported to the Company's Secretary.</p>
f.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Public Limited Liability Company has policy(ies) on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.</p> <p>The Company providing long-term employment benefits in accordance with the Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 on Employment.</p>
<p><b>V. Keterbukaan Informasi</b> Information Transparency</p>		
<p><b>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> Improving the Implementation of Information Transparency</p>		
a.	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public Limited Liability Company utilizes information technology in a broader extent other than website as a media for information transparency.</p>	<p>Perseroan sedang menyusun dalam pemanfaatan website perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi Pemangku Kepentingan.</p> <p>The Company is in the process of arranging the Company's website use in order to deliver obligatory and relevant information to stakeholders.</p>
b.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Public Limited Liability Company's Annual Report disclosed the owner of end benefit in the respective company's share ownership by at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the owner of end benefit in the company's share ownership by the Majority and Controlling Shareholders.</p>	<p>Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Ronny L, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Annual Report has disclosed the owner of end benefit in the Company's share ownership, Ronny L, the Majority and Controlling Shareholder.</p>

Uraian lebih lanjut tentang penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dijelaskan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh Laporan Tahunan 2018 ini.

Further elaboration relating to Guidelines Implementation of Public Corporate Governance is explained as an inseparable part within this Annual Report 2018 entirely.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang untuk menentukan arah Perseroan yang tidak dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam berhubungan dengan Pemegang Saham. Kewenangan RUPS ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kewenangan RUPS meliputi beberapa poin di antaranya:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba; serta
7. Menunjuk akuntan publik.

Hal-hal yang selalu diperhatikan oleh Perseroan saat pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS.
3. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan akan disediakan sebelum RUPS diselenggarakan.
4. Risalah RUPS tersedia di Perseroan dan terdapat fasilitas bagi Pemegang Saham untuk dapat mengakses risalah tersebut.

RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

General Meeting of Shareholders is the Company's organ which has an authority to determine the Company's direction which is not attributable to the Board of Commissioners and Board of Directors within limitation regulated in Laws and/or in Articles of Association. GMS is a primary medium where Board of Commissioners and Board of Directors are related to Shareholder. The GMS authority is designated by the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.

The authorities of GMS include some points, such as:

1. To appoint and dismiss Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD);
2. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors;
3. To approve the amendments of the Articles of Association;
4. To approve the Annual Report;
5. To determine the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
6. To stipulate profit allocation; and
7. To appoint Public Accountant.

In organizing the GMS, the Company always strives to ensure the fulfillment of the following matters:

1. The Shareholders are given the opportunity to propose an agenda for GMS in accordance with the legislations.
2. Invitation to GMS includes information regarding GMS agenda, date, time, and venue.
3. Materials regarding each agenda listed in the Invitation to GMS are available at the Company, from the date of GMS Invitation, thus allowing the Shareholders to actively participate in the GMS and to vote responsibly. If such materials are not available at the time of the GMS Invitation, the said material will be provided before the GMS is held.
4. Summary of GMS is available at the Company and the Company has a facility for the Shareholders to access the GMS summary.

The Annual GMS is mandatory event that should be conducted within 6 months after the end of fiscal year, while other GMS can be optionally held according to the Company's needs.

## PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018

### RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018 di Fairmont Hotel, Diamond Room Lt. 3, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2018 tersebut diuraikan sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF GMS 2018

### Annual GMS

The Company conducted the Annual GMS on 25 June 2018 at the Fairmont Hotel, Diamond Room 3rd Flr., Jl. Asia Africa No. 8, Jakarta 10270. The decision results of 2018 Annual GMS are described as follows:

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Keuangan, dan laporan atas tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>Approving and ratifying the Financial Annual Report, and reporting on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on 31 December 2017 and ratifying to grant full liability (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for supervision and management actions they did for the fiscal year ended on 31 December 2017.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>
<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar Rp100.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan;</li> <li>2. Sisanya yaitu sebesar Rp156.336.228,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan.</li> </ol> <p>Approving the use of the Company's net profit for the 2017 Fiscal Year:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rp100,000,000 will be booked as a reserve fund;</li> <li>2. The remaining balance amounting to Rp156,336,228,- will be kept as retained earnings for the Company's operational activities.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman, Dodi, Tanumihardja &amp; Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;</li> <li>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;</li> <li>b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan Standar Akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan/atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ol> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Appointing Herman, Dodi, Tanumihardja &amp; Partners Public Accounting Firms who will carry out audits of the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2018;</li> <li>2. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Establish the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant;</li> <li>b. Appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant is unable to conduct his audit duties in accordance with the applicable Accounting Standards and statutory provisions, including regulations in the capital market and regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency and/or Financial Services Authority regulations.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>
<p>Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>Granting authority and delegating authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and determine the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for fiscal year 2018.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>

#### RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2018 di Fairmont Hotel, Diamond Room Lt. 3, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2018 tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### Extraordinary GMS

The Company carried out the Annual GMS on 25 June 2018 at the Fairmont Hotel, Diamond Room 3rd Flr., Jl. Asia Africa No. 8, Jakarta 10270. The results of the decision of the 2018 Extraordinary GMS are described as follows:

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, dan sehubungan dengan itu merubah pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Agree to change the purposes and objectives and business activities of the Company, and in relation to that change article 3 of the Company's Articles of Association.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>
<p>1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utas atas kekayaan Perseroan baik sebagai maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya, yaitu tahun 2019 dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i>;</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, mendatagani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar tersebut.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>
<p>1. Provide approval to the Company's Board of Directors to transfer, release rights or make debt collateral for the assets of the Company both as and or wholly in one transaction or several stand-alone transactions or related to each other, for a period of time until the next Annual General Meeting of Shareholders is held, namely in 2019 in the framework of financial facilities received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing;</p> <p>2. Granting power to the Board of Directors of the Company to declare these decisions, both partially and wholly in a notary deed and to authorize them to come before the notary, to sign act, document or letters and to do all required matters to meet the above objective without neglecting anything and to request approval to the authorized parties the amendment to the articles of association.</p>	

## PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

#### RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2017 di Hotel Aston Priority, Jl. TB Simatupang, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF GMS 2017

#### Annual GMS

The Company held Annual GMS on 15 June 2017 at Aston Priority Hotel, Jl. TB Simatupang, Jakarta. Resolutions of Annual GMS 2017 are as follows:

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting and accepting the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Report for the fiscal year ended on 31 December 2016, while granting the release and discharge the full responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to members of the Directors and Board of Commissioners for managing and supervising the Company during the fiscal year ended on 31 December 2016, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement for the fiscal year ended on 31 December 2016 and not of criminal acts or violation to the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>
<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, yaitu sebesar Rp462.555.306,- yang akan digunakan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebesar Rp100.000.0000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan;</li> <li>• Sisanya yaitu sebesar Rp362.555.306,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional perusahaan.</li> </ul> <p>Approving the use of Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2016, of Rp462,555,306, to be used as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• An amount of Rp100,000,0000 will be kept as reserved funding;</li> <li>• While the rest Rp362,555,306.- will be used as retained earnings to support the Company's operational activities.</li> </ul>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>
<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.</p> <p>Granting the authority to Company Directors to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2017, if deemed necessary, and granting the authority to Company Directors to determine the honorarium for the said Public Accountant along with other requirements.</p>	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja &amp; Rekan untuk melakukan audit atas tahun buku 2017 dengan biaya audit sebesar Rp495.000.000,-.</p> <p>Appointing the Public Accounting Firm of Herman Dody Tanumihardja &amp; Partners to audit during the fiscal year 2017, including the audit cost of Rp495,000,000.</p>
<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi untuk menetapkan besarnya honorarium, gaji, serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2017.</p> <p>Approving to grant the authority to the Remuneration Committee to determine the honorarium, salary, as well as facilities and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors for fiscal year 2017.</p>	<p>Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp792.000.000,- dan Direksi sebesar Rp732.513.000,-.</p> <p>Approving the remuneration to the Board of Commissioners of Rp792,000,000 and to the Boards of Directors of Rp732,513,000.</p>

#### RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2017 di Mercure Convention Center Jakarta, Jl. Pantai Indah, Ancol Jakarta Baycity, Jakarta Utara. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### Extraordinary GMS

The Company held Extraordinary GMS on 9 January 2017 at Mercure Convention Center Jakarta, Jl. Pantai Indah, Ancol Jakarta Baycity, North Jakarta. Resolutions of the Extraordinary GMS 2017 are as follows:

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp2.800.000.000.000,- terbagi atas 28.000.000.000 saham masing - masing saham bernilai nominal Rp100,- menjadi sebesar Rp1.900.000.000.000,- terbagi atas 19.000.000.000 saham, masing - masing dalam nilai nominal Rp100,-.</p> <p>Sehingga setelah dilakukan penurunan modal dasar dalam Perseroan, maka merubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan untuk selanjutnya berbunyi dan ditulis sebagai berikut : Modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.900.000.000.000,- terbagi atas 19.000.000.000 saham, masing - masing dalam nilai nominal Rp100,-.</p> <p>Approved to reduce the Company's authorized capital from initially Rp2,800,000,000,000, consisting of 28,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp100, to Rp1,900,000,000,000, consisting of 19,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp100.</p> <p>Thus, after reducing the Company's authorized capital, the provision in Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association is subsequently read and written as follows: The Company's authorized capital is amounting to Rp1,900,000,000,000, consisting of 19,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp100.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>

Perseroan juga melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2017 di Hotel Aston Priority, Jl. TB Simatupang, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company also held Extraordinary GMS on 15 June 2017 at Aston Priority Hotel, Jl. TB Simatupang, Jakarta. Resolutions of the Extraordinary GMS 2017 are as follows:

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sehingga setelah dilakukan perubahan maka ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang selanjutnya berbunyi dan ditulis sebagai berikut:</p> <p><b>MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA</b> Pasal 3 Maksud dan Tujuan perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan dan investasi.</p> <p>Approving the Article of Association amendment relating to the aims and goals of business activities and after the amendment, therefore, the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association are mentioned and written as follows:</p> <p><b>AIMS AND GOALS AND BUSINESS ACTIVITIES</b> Article 3 The Company's Aim and Goal is to run business in trade and investment.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>
2.	<p>Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DIREKSI</b> Direktur Utama : Asep Mulyana Direktur Independen : Robiet</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b> Komisaris Utama : Fredy Hartono Komisaris Independen : Abraham S</p> <p>Approving the appointment of members of Directors and Board of Commissioners with a period of service since the closing of this meeting until the Annual General Meeting of Shareholders 2022, without neglecting the rights and privileges of the Shareholders to dismiss the said members at any time. Thus, the composition of the Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p><b>BOARD OF DIRECTORS</b> President Director : Asep Mulyana Independent Director : Robiet</p> <p><b>BOARD OF COMMISSIONERS</b> President Commissioner : Fredy Hartono Independent Commissioner : Abraham S</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3.	<p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya, yaitu pada tahun 2018, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>The approval for the Directors to transfer, relinquish rights or to render debt guarantees on the Company's assets, either in part or in whole, in one or several transactions that stand alone or are related to one another, for a period until the next Annual General Meeting of Shareholders which is in 2018, in regard of financial facilities received by the Company and/or its Subsidiaries or the extension as well as refinancing (along with all additions and/or amendments) was granted.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been completely realized.</p>

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has a duty to perform general supervision and advise the Board of Directors. The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.

### PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

### GUIDELINE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS. Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is conducted at the AGM. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Period
Fredy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. The Resolution of the Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.	2017 - 2022
Abraham S	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. The Resolution of the Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.	2017 - 2022

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan mengangkat Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, dengan syarat jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dengan memperhatikan berbagai kepentingan para Pemangku Kepentingan.

Berhubungan dengan hal tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama atau Pengendali, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di instansi/perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan usaha yang dilakukan oleh Direksi, memberikan masukan atau saran kepada Direksi, serta melakukan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG pada seluruh aktivitas Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas dalam memberikan persetujuan terkait kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Hal tersebut dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian; dan
3. Kebijakan Dewan Komisaris diambil secara terbuka dan transparan kepada Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

## INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company appoints an Independent Commissioner in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies or Issuers, provided that the minimum number of Independent Commissioners of public companies is 30% of the total members of the Board of Commissioners. The existence of Independent Commissioners in the Company is intended to encourage the creation of a more objective work climate and environment and to place fairness by taking into account the interests of the Stakeholders.

In this regard, all members of the Board of Commissioners do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with any member of the Board of Commissioners and/or shareholders or controllers, which may limit their capacity to act independently. All Members of the Board of Commissioners of the Company do not have concurrent positions in other agencies/companies that may create a conflict of interest for the Company.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the duties and responsibilities in performing the supervisory function on business management policies conducted by the Board of Directors, providing input or advice for the Board of Directors, and evaluating the implementation of GCG principles to all of the Company's activities in accordance with the provisions of the Articles of Association, and the applicable laws and regulations.

In addition, the Board of Commissioners also has a duty in giving approval regarding the Company's operational activities carried out by the Board of Directors. They are performed based on the principles, among others:

1. To supervise and be responsible for the supervision of the management policy, general management of Issuers or Public Companies or the businesses of Issuers or Public Companies, and to advise the Board of Directors;
2. To perform the duties and responsibilities of supervision in good faith, full of responsibility, and prudence; and
3. To make policies of the Board of Commissioners openly and transparently to the Board of Directors and Shareholders of the Company.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, antara lain:

1. Menghadiri pelaksanaan RUPS;
2. Memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017 dan Laporan Audit;
3. Melaksanakan tanggapan atas rencana kerja dan tindakan Perseroan dalam memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; serta  
Melaksanakan pengawasan dan pemantauan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan usaha Perseroan.

During 2018, the Board of Commissioners had performed the following duties:

1. Attending the implementation of GMS;
2. Providing responses to the Company's Annual Report for the fiscal year 2017 and Audit Report;
3. Conducting response on the Company's work plan and actions in requiring the approval of the Board of Commissioners; and  
Carrying out a whole supervision and monitoring of the Company's business operations.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dan mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

## MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds meetings at least once in 2 months and is attended by the majority of the members of the Board of Commissioners and holds meetings with the Board of Directors at least once in 4 months. The frequency and attendance of the Board of Commissioners' meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fredy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00%	3	3	100.00%
Abraham S	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00%	3	3	100.00%

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik dari internal maupun eksternal. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Dewan Komisaris melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company provided opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in various competency improvement programs, both internal and external. In 2018, the Board of Commissioners did not take part in training or education organized by external parties, but independently, members of the Board of Commissioners enhanced their competencies through books and/or digital information.

## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi sebagai Organ Perseroan yang bertindak sepenuhnya dalam mengelola Perseroan, serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan maupun jenjang organisasi. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugasnya masing-masing dan berkoordinasi dengan seluruh pihak untuk melakukan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

The Board of Directors as an organ of the Company entirely served to manage the Company, and to implement GCG at all levels and tiers of the organization. Each member of the Board of Directors was fully responsible for performing their respective duties and coordinating with all parties to manage the Company, in line with the Company's Vision and Mission.

### PEDOMAN DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

### GUIDELINE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors performed its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

### KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi merupakan orang yang cakap melakukan perbuatan hukum, serta memiliki pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan bidang yang dijabat. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors was composed of people capable of carrying out legal actions, and possess the knowledge and expertise that are in accordance with the field they were in charge of. Composition of the Board of Directors as of 31 December 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Period
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. The Resolution of the Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.	2017 - 2022
Robiet	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. The Resolution of the Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.	2017 - 2022

### INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini disebabkan agar tidak terganggunya keobyektifan dan kemandirian tugas Direksi, untuk kepentingan Perseroan. Seluruh anggota Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan di Instansi/Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan.

### INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors managed the Company independently without intervention from other parties or contradictory to the laws and regulations and the Company's Articles of Association, as to avoid the disruption on objectivity and independence of its duties, for the interest of the Company. All members of the Board of Directors also did not hold concurrent positions in other Institutions/Companies that may cause a conflict of interest for the Company.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dapat membentuk Komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja Komite tersebut setiap akhir tahun buku; dan
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang berkaitan dengan kepengurusan maupun kepemilikan, dengan beberapa pembatasan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi juga melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	<p>Tugas dan tanggung jawab utama terkait jalannya kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan. Dengan menyusun strategi dalam menjalankan dan memajukan usaha, mengelola, mengarahkan, mengontrol fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan, menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran, serta menyampaikan Laporan Keuangan dan rencana kerja kepada Dewan Komisaris.</p> <p>His main duties and responsibilities were related to business activities and management of the Company, carried out by setting strategies in running and advancing the business, managing, directing, controlling the management function with direction towards the objectives set, preparing annual work plans and budgets, and submitting financial reports and work plans to the Board of Commissioners.</p>
Robiet	Direktur Independen Independent Director	<p>Tugas dan tanggung jawab utama untuk menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan pengembangan usaha di Perseroan. Dengan dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi kegiatan pengembangan usaha di bidang tekstil dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.</p> <p>His main duties and responsibilities were determining, deciding, establishing and controlling policies on business development activities in the Company, carried out by monitoring and evaluation, both inside and outside the Company's operations, as to improve and make efforts to optimize business development activities in the textile sector in order to achieve the targets set.</p>

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017;
2. Menetapkan strategi dan rencana bisnis Perseroan;
3. Melaksanakan pengembangan usaha Perseroan;
4. Menetapkan kebijakan dan pedoman yang berlaku di Perseroan; serta
5. Mengawasi kinerja Entitas Anak.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following are duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. To manage the Company in accordance with the Articles of Association;
2. Obligated to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association;
3. Obligated to perform its duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. To be able to establish Committee(s) to support the effectiveness in performing its duties and responsibilities and obligated to evaluate the performance of those Committee at the end of every fiscal year; and
5. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company both inside and outside the court on all matters and in any event, to bind the Company with other parties and vice versa, and to carry out all actions, both on management and ownership, subject to several restrictions.

In performing these duties and responsibilities, the Board of Directors allocated the duties and responsibilities for every member of the Board of Directors as follows:

During 2018, the Board of Directors had performed its duties and responsibilities in relation to the following matters:

1. Approved the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year;
2. Defined the Company's strategies and business plans;
3. Executed business development of the Company;
4. Established applicable policies and guidelines in the Company; as well as
5. Supervised the performance of the Company's Subsidiaries.

## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan paling tidak 1 kali dalam 1 bulan dan/atau sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Tingkat kehadiran rapat Direksi dalam dapat dilihat dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board			Rapat Internal Direksi Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	13	13	100.00%	3	3	100.00%
Robiet	Direktur Independen Independent Director	13	13	100.00%	3	3	100.00%

## BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Board of Directors' meetings were held at least once every month and/or at any time if needed. The Directors also organized joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 months.

The attendance rate of the Board of Directors' meetings is as follows:

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan telah memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik dari internal maupun eksternal. Pada tahun 2018, Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Direksi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN ORGAN PENDUKUNG

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukungnya dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris menggunakan kriteria pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh masing-masing organ tersebut serta pencapaian target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Selain itu, penilaian juga didasarkan pada implementasi Visi dan Misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, serta pelaksanaan implementasi GCG di Perseroan. Direksi juga melaksanakan penilaian kinerja organnya secara mandiri (*self assessment*) dengan mempertimbangkan pencapaian kerjanya di tahun terkait.

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company provided opportunities for members of the Board of Directors to participate in various competency improvement programs, both internal and external. In 2018, the Board of Directors did not take part in training or education organized by external parties, but independently, members of the Board of Directors enhanced their competencies through books and/or digital information.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SUPPORTING ORGAN

Performance assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs was conducted independently by the Board of Commissioners using the criteria of fulfillment of duties and responsibilities by each of these organs, as well as achievement of the target set at the beginning of the fiscal year. The assessment was also based on the implementation of the Company's Vision and Mission in the work programs of the respective year, and GCG implementation at the Company. The Board of Directors also conducted its own self-assessment by considering its performance achievement in the respective year.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukungnya dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan guna memaksimalkan peran organ-organ tersebut di Perseroan. Kemudian, hasil penilaian kinerja tersebut juga disampaikan kepada RUPS untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham.

## HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukungnya menunjukkan bahwa selama 2018 setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terkait gaji dan tunjangan ditentukan oleh melalui mekanisme RUPS. Prosedur pemberian Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil penilaian kinerja dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Tahun 2018, Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi masing – masing sebesar Rp955.000.000,- dan Rp792.000.000,- berupa gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan kendaraan, dan tunjangan jabatan.

## KOMITE AUDIT Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan terhadap informasi keuangan dan sistem pengendalian internal Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan profesional terkait kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The results on the performance assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting organs served as a basis for improving and taking the necessary strategic steps to maximize their roles at the Company. Subsequently, the results of the performance assessment were also submitted to the GMS for evaluation by the Shareholders.

## ASSESSMENT RESULT

The results on the performance evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs indicated that during 2018 each member of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs had performed their duties and responsibilities in accordance with the stipulated plan.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding salaries and allowances was determined through GMS mechanism. Remuneration Procedure for Board of Commissioners and Board of Directors was based on the result of performance assessment and the Board of Commissioner's recommendation in performing the Nomination and Remuneration function.

In 2018, Remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp955,000,000 and Rp792,000,000 respectively, in the form of base salaries, medical allowances, vehicle allowances and positional allowances.

Audit Committee is a supporting organ established by the Board of Commissioners to assist in supervising financial information and internal control system of the Company. Audit Committee was directly responsible to the Board of Commissioners in providing professional views regarding the Company's compliance with the applicable provisions and GCG principles.

## PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## WORK GUIDELINE OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee performed its function pursuant to the Audit Committee Charter as well as the applicable laws and regulations, particularly Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee.

## KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang usaha yang sesuai dengan Perseroan. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

## COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The appointment and dismissal of the Audit Committee members was based on the Board of Commissioners' decision by taking into account educational background and experience in business sector compatible with the Company. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2018 is as follows:

## PROFIL KOMPOSISI KOMITE AUDIT

<b>Nama</b> Name	Fredy Hartono
<b>Jabatan</b> Position	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2016 - 2021
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. Board of Commissioners Decree Outside the Meeting dated 28 March 2016.
<b>Profil</b> Profile	Profil telah disampaikan pada Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profile is described in the Company Profile section of this annual report.

## PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

<b>Nama</b> Name	Yosep Setiyo Nugroho
<b>Jabatan</b> Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2016 - 2021
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. Board of Commissioners Decree Outside the Meeting dated 28 March 2011 and re-appointed based on Board of Commissioners Decree Outside the Meeting dated 28 March 2016.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian
<b>Usia</b> Age	38 tahun 38 years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta pada tahun 2002. Bachelor of Economics Majoring in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta in 2002.

<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Administrasi Penjualan Sani Tiara Prima (2006);</li> <li>• Marketing Mitra Servisindo Utama (2009);</li> <li>• Admin <i>Support</i> di Perseroan (2010); dan</li> <li>• Admin Micronics Internusa (2010).</li> <li>• Sales Administration Staff at Sani Tiara Prima (2006);</li> <li>• Marketing at Mitra Servisindo Utama (2009);</li> <li>• Administration Support at the Company (2010) ; and</li> <li>• Administration at Micronics Internusa (2010).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. No concurrent position in other companies or institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. No financial, management, and family affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

<b>Nama</b> Name	Susanti
<b>Jabatan</b> Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2011 – 2021
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011 dan diangkat kembali Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. Board of Commissioners Decree Outside the Meeting dated 28 March 2011 and re-appointed based on Board of Commissioners Decree Outside the Meeting dated 28 March 2016.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian
<b>Usia</b> Age	35 tahun 35 years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2006 Bachelor of Economics Majoring in Accounting from Universitas Muhammadiyah Jakarta in 2006.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf <i>Accounting</i> KH Daulay &amp; Partners (2007 – 2009); dan</li> <li>• Staf <i>Accounting</i> Yumada Bhakti Mandiri (2009 – 2010).</li> <li>• Accounting Staff at KH Daulay &amp; Partners (2007 – 2009); and</li> <li>• Accounting Staff at Yumada Bhakti Mandiri (2009 – 2010).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. No concurrent position in other companies or institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. No financial, management, and family affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional, dan integritas yang disyaratkan oleh Undang-Undang dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak independen.

## INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee met the independence, professional experience and integrity criteria required by the applicable laws and regulations. In addition, they were also independent with no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main and Controlling shareholders or other relationships with the Company, which may limit their capacity to act independently.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi – informasi Perseroan.

Sepanjang 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal;
3. Menelaah hasil pemeriksaan Auditor Internal Dan Eksternal;
4. Menelaah Rencana Audit Tahunan, Laporan Audit Internal, dan meninjau temuan audit; dan
5. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap pemenuhan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang 2018, peserta dan persentase kehadiran rapat Komite Audit dijabarkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fredy Hartono	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100.00%
Yosep Setiyo Nugroho	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100.00%
Susanti	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100.00%

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, konferensi, seminar dan lokakarya. Selama 2018, Komite Audit tidak

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Audit Committee Charter include:

1. To review the Company's compliance towards the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
2. To review financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
3. To review the audits performed by internal auditors;
4. To deliver information to the Board of Commissioners regarding risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors ;
5. To review and submit complaints related to the Company to the Board of Commissioners; and
6. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Throughout 2018, the Audit Committee carried out the following tasks:

1. Reviewing reports, financial information and other information disclosures issued by the Company;
2. Evaluating risk management and internal control systems;
3. Reviewing Internal and External Audit results;
4. Reviewing Annual Audit Plan, Internal Audit Report, and audit findings; and
5. Reviewing the Company's compliance to applicable laws and regulations.

## AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Audit Committee conducted meetings regularly at least once every 3 months. Throughout 2018, participants and attendance rate of Audit Committee meetings are described as follow:

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Competency development can be done in various forms, including education, training, conferences, seminars and workshops. During 2018, the Audit Committee did not take

mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Komite Audit melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

part in training or education organized by external parties, but independently, members of the Audit Committee increased their competence through books and/or digital information.

## FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination and Remuneration Functions

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

#### Fungsi Nominasi

1. Melakukan penelaahan mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Melakukan penelaahan mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

#### Fungsi Remunerasi

1. Melakukan penelaahan mengenai:
  - a. Struktur remunerasi;
  - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
  - c. Besaran atas remunerasi.
2. Melakukan penilaian terhadap kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerjanya.

Nomination and remuneration functions performed by the Board of Commissioners comprised of the following duties and responsibilities:

#### Nomination function

1. To conduct a review on:
  - a. The composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - b. Policies and criteria required in the nomination process; and
  - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. To conduct performance assessment on the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation materials.
3. To review the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners competence development program.
4. To provide proposal(s) on eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

#### Remuneration function

1. To conduct a review on:
  - a. Remuneration structure;
  - b. Policies on remuneration; and
  - c. Remuneration amount.
2. To conduct assessment regarding the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, compared to his/her performance.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, investor maupun, masyarakat. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan.

Corporate Secretary acted as liaison between the Company and the regulators, investors and the public. In addition, Corporate Secretary also had a role in ensuring the implementation of openness aspect at the Company.

## PEDOMAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Asep Mulyana, domisili di Tangerang Selatan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 16 Juli 2012. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan strategi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
5. Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan;
6. Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris maupun RUPS;
7. Membangun corporate image Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor; dan
8. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Sepanjang 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi terkait pelaksanaan RUPS;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugasnya;

## GUIDELINE OF THE CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary performed its duties and responsibilities pursuant to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

## PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2018, Corporate Secretary position was held by Asep Mulyana, domiciled in South Tangerang. He was also President Director of the Company based on Board of Directors' Decree outside the meeting dated 16 July 2012. The profile of Corporate Secretary can be seen in the Company Profile description of this Annual Report.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

1. To follow the development of the capital market, especially regulations applicable in the capital market sector and to provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners related to the fulfillment towards the laws and regulations in the capital market sector;
2. To provide information related to the condition of the Company needed by investors, to support the achievement of the Company's performance in line with the Company's Vision, Mission and strategy;
3. To provide input to the Company's Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
4. To provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested;
5. To ensure that every activity of the Company complies with the laws and regulations and implements the GCG principles within the Company;
6. To administer and maintain Company documents, such as the List of Shareholders, Special List, and minutes of the Board of Directors, Board of Commissioners and GMS meetings;
7. To build the Company's corporate image through public relations, media relations and investor relations functions; and
8. As a liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority as well as the public.

Throughout 2018, Corporate Secretary had performed the following duties and responsibilities:

1. Provided information regarding GMS;
2. Provided the information required by the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their duties;

3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan;
  4. Menyediakan informasi terkait Perseroan bagi Pemangku Kepentingan; serta
  5. Menyampaikan laporan-laporan Perseroan kepada regulator dan menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.
3. Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations applicable to the Company;
  4. Provided relevant information regarding the Company to stakeholders; and
  5. Submitted the Company's reports to regulators and maintained the Company's documents.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, konferensi, seminar dan lokakarya. Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, Sekretaris Perusahaan melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

Competency development can be done in various forms, including education, training, conferences, seminars and workshops. During 2018, Corporate Secretary did not take part in training or education organized by external parties, but independently, Corporate Secretary increased its competence through books and/or digital information.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi dalam melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan yang dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors with a function to perform internal supervision on every aspect of the Company's operations carried out in accordance with the applicable rules and regulations.

## PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

## WORK GUIDELINE OF INTERNAL AUDIT UNIT

In performing its function, duties and responsibilities, Internal Audit was guided by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Formulating Internal Audit Unit Charter and Internal Audit Charter.

## STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan berada langsung serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Audit Internal juga diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

## STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Company's organization structure, Internal Audit Unit was directly responsible to the President Director. Internal Audit was also appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

## PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 orang, diketahui oleh Arief Sugianto berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 September 2012.

## PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit consisted of 1 person, with Arief Sugianto as Head Unit, based on Board of Commissioners Decree Outside the Meeting dated 28 September 2012.

<b>Nama</b> Name	Arief Sugianto
<b>Jabatan</b> Position	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 September 2012. Decision Letter of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated 28 September 2012.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian
<b>Usia</b> Age	45 tahun 45 years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1995. Bachelor of Economics Majoring in Accounting from Universitas Pancasila, Jakarta in 1995.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Chief Finance</i> PT Sinar Indra Makmur (1999).</li> <li>• <i>Supervisor Internal Audit</i> PT Jalur Sutramas (2001);</li> <li>• <i>Chief Accounting</i> PT Tri Sarana Boga (2004); dan</li> <li>• <i>Accounting and Finance Supervisor</i> PT Trade Servistama Indonesia (2007).</li> <li>• Chief Finance at PT Sinar Indra Makmur (1999);</li> <li>• Internal Audit Supervisor at PT Jalur Sutramas (2001);</li> <li>• Chief Accounting at PT Tri Sarana Boga (2004); and</li> <li>• Accounting and Finance Supervisor at PT Trade Servistama Indonesia (2007).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. There is no concurrent position in other companies or institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliate, financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.
<b>Sertifikat</b> Certificate	Selama 2018, belum memiliki Sertifikat Profesi Audit Internal. During 2018, he did not have a certificate of internal audit profession yet.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal terdapat dalam Piagam Unit Audit Internal. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan piagam tersebut antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Menjalin kerja sama dengan Komite Audit;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of Internal Audit are contained in the Internal Audit Unit Charter. The duties and responsibilities of Internal Audit Unit based on the charter are:

1. To develop and execute annual internal audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To conduct audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. To provide objective improvement suggestion and information on the activities being audited at all levels of management;
5. To produce audit report and submit it to the President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. To collaborate with the Audit Committee;

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang 2018 adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana audit internal;
2. Mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, merekomendasikan area perbaikan dan memantau efektivitas tindakan tindak lanjut yang terkait; dan
3. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan di area-area utama, termasuk keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, konferensi, seminar dan lokakarya. Selama 2018, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, Unit Audit Internal melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

8. To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities conducted; and
9. To conduct a special inspection if necessary.

The implementation of Internal Audit duties Unit throughout 2018 is as follows:

1. Prepared and executed internal audit plan;
2. Evaluated the implementation of internal control and risk management systems, recommended areas of improvement and monitored the effectiveness of relevant follow-up actions; and
3. Evaluated the efficiency and effectiveness of the Company's performance in key areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology.

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Competency development can be done in various forms, including education, training, conferences, seminars and workshops. During 2018, Internal Audit Unit did not take part in training or education organized by external parties, but independently, Internal Audit Unit increased its competence through books and/or digital information.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

Potensi penyimpangan (*fraud*) sangat rentan timbul serta mengganggu keteraturan sistem yang dijalankan di internal Perseroan. Maka dari itu, Perseroan membangun sistem pengendalian internal yang efektif untuk memenuhi beberapa tujuan Perseroan, yaitu mengurangi risiko terjadinya kerugian, menjaga aset yang dimiliki, menyediakan pelaporan keuangan yang akurat, dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

Sistem pengendalian internal di Perseroan menjadi salah satu tanggung jawab Direksi dan diaudit oleh Unit Audit Internal secara berkala. Dewan Komisaris turut memonitor jalannya sistem pengendalian internal di Perseroan secara benar dan bertanggung jawab, serta mengkomunikasikan langsung

Potentials for fraud are likely to arise and interfere with the orderliness of systems run in the Company. Therefore, the Company built an effective internal control system to meet the Company's objectives of reducing the risk of loss, maintaining assets, providing accurate financial reporting and improving the Company's compliance with the applicable regulations. The Company's internal control system includes the components of the control environment, risk assessments, control activities, information and communications, and monitoring activities.

Internal control system in the Company was one of the responsibilities of the Board of Directors and periodically audited by Internal Audit Unit. The Board of Commissioners also monitored the proper and responsible application of internal control system in the Company, and communicated

dengan Direksi. Dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dalam memastikan kecukupannya, serta meningkatkan penerapannya yang sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

directly with the Board of Directors. In order to improve the effectiveness of internal control system, the Company kept evaluating it to ensuring its adequacy, and improving its implementation in line with the development of the Company's business activities.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha serta kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko dalam membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian risiko, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

In performing its business activities, the Company was aware that risks are an integral part of every operational activities and may affect the results and performance of the Company and its Subsidiaries. The Company constantly implemented risk management system in supporting the decision making process by considering the uncertainty of risks, which may affect the achievement of the Company's short-term and long-term objectives.

Manajemen risiko diterapkan di Perseroan dalam bentuk kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko guna meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan profitabilitas, meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan, dan membangun praktik tata kelola perusahaan yang baik. Risiko-risiko yang dihadapi serta cara penanggulangannya diuraikan sebagai berikut:

Risk management was implemented by the Company through identifying, monitoring, controlling, and managing risks to minimize potential losses, optimize profitability, increase the confidence of Stakeholders, and establish good corporate governance practices. The risks faced by the Company and mitigation efforts are described as follows:

Risiko Risk	Penyebab Cause	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan yang dihadapi Perseroan sebagai pedagang umum besar.  Competition faced by the Company as a large general merchant.	Perseroan meningkatkan kualitas barang yang diperdagangkan, mendiversifikasi barang sejenis, dan melaksanakan pengiriman secara hati-hati agar kualitas dan kuantitas barang tetap terjamin. Perseroan juga melaksanakan pemasaran yang efektif dan efisien, serta menjaga hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan pemasok.  The Company improved the quality of its trade goods, diversified similar goods, and carefully delivered the goods to ensure quality and quantity. The Company also performed effective and efficient marketing, and maintained good relationships with all customers and suppliers.
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	Keterbatasan likuiditas yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan usaha perdagangan.  Limited liquidity owned by the Company in conducting its trading business.	Perseroan memitigasi risiko tersebut melalui penambahan dana, baik pada kas maupun bank, serta memonitor perkiraan arus kas secara teratur.  The Company mitigated liquidity risk by increasing funds, both cash and bank account, and monitored cash flow forecasts on a regular basis.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Pinjaman Bank oleh Perseroan. Bank loan by the Company.	Perseroan memitigasi risiko tersebut melalui negosiasi dengan Bank pemberi pinjaman.  The Company mitigated interest rate risk through negotiations with lending banks.

Direksi merupakan penanggung jawab berlangsungnya seluruh proses kegiatan dalam Sistem Manajemen Risiko, mulai dari identifikasi risiko, analisa, sampai evaluasi kegiatan. Proses tersebut terus dilakukan selama periode pelaksanaan kegiatan sehingga risiko-risiko yang mungkin muncul dapat dikendalikan dengan baik. Selain itu, penerapan Sistem Manajemen Risiko digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Mengingat pentingnya pengendalian risiko di Perseroan, maka Perseroan senantiasa melaksanakan *review* untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Pelaksanaan evaluasi tersebut ditujukan untuk meminimalkan kesenjangan penerapan Sistem Manajemen Risiko dan meningkatkan efektivitas pelaksanaannya di Perseroan.

The Board of Directors was responsible for the whole series of activities of risk management system, from identification, analysis to evaluation. It was a continuous process so that potential risks could be well controlled. In addition, the implementation of risk management system was one of the considerations in the management decision-making process.

Given the importance of risk control in the Company, the Company continuously conducted a review to improve the effectiveness of the risk management system implementation. The evaluation was intended to minimize the gap in the implementation of risk management system and improve its effectiveness in the Company.

## PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

### Significant Cases and Administrative Sanctions

Pada tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi perkara hukum maupun sanksi administratif dari pihak manapun.

In 2018, the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors in office did not face legal cases or administrative sanctions from any party.

## KODE ETIK

### Code of Ethics

Untuk mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Perseroan perlu memastikan bahwa seluruh insan Perseroan memiliki pedoman dalam berperilaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan Kode Etik sebagai pedoman berperilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

To realize the Vision and Mission that had been set, it was important for the Company to ensure that all individuals at the Company have guidelines for behavior. Therefore, the Company established Code of Ethics as behavioral guidelines that applied to all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang mencerminkan Visi utama Perseroan, yaitu Etika Bisnis Perseroan dan Etika Perilaku Individu, dengan uraian sebagai berikut:

#### 1. Etika Bisnis Perseroan

Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis dalam bersikap, beretika, dan bertindak, dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan *Stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

### PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The Company had Code of Ethics that reflected its main vision, i.e. the Company's Business Ethics and Ethics of Individual Conduct, which can be described as follows:

#### 1. Company's Business Ethics

It is a description on the attitude and conduct of the Company, as a business entity, in behaving, upholding ethics and acting, in an effort to balance the Company's interests with the stakeholders' interests in line with GCG principles and sound corporate values.

## 2. Etika Perilaku Individu

Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu dalam Perseroan berhubungan, bersikap, beretika, dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

Kode Etik diterapkan sesuai Budaya Perseroan berikut:

### 1. *Teamwork*

Kerja sama kelompok (*teamwork*) dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.

### 2. Komitmen

Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

### 3. Kepatuhan

Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.

### 4. Kehati-hatian

Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).

Perseroan menyadari berlakunya Kode Etik bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya pemberlakuan Kode Etik Perusahaan di seluruh level menjadi sebuah keharusan.

## SOSIALISASI KODE ETIK

Untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan melaksanakan kode etik secara konsisten, maka sosialisasi dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan. Sosialisasi juga dilakukan melalui situs internal Perseroan yang dapat memudahkan seluruh karyawan maupun pihak eksternal untuk mengakses Kode Etik tersebut. Selain itu, informasi mengenai Kode Etik Perseroan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke seluruh level organisasi.

## PENEGAKAN KODE ETIK

Penegakan Kode Etik menjadi tanggung jawab *Human Resources Manager* yang berperan dalam mengidentifikasi pelanggaran terhadap Kode Etik tersebut. Untuk mendukung penegakan Kode Etik, setiap insan Perseroan turut bertanggung jawab untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Kode Etik disertai fakta. Perseroan juga memberikan sanksi yang tegas terhadap tindak pelanggaran Kode Etik.

Pada tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan setiap insan Perseroan.

## 2. Ethics of Individual Conduct

It is a description of how the individuals within the Company connect, behave, uphold ethics and act in accordance with the applicable rules and regulations.

The Code of Ethics was exercised in line with the following Corporate Cultures:

### 1. Teamwork

Teamwork and develop human capital competences.

### 2. Commitment

To have commitment and dedication to achieve the Company's vision and mission.

### 3. Compliance

To understand and follow sound business ethics and adhere to the set guidelines.

### 4. Prudence

To act responsibly in carrying out every duty by adhering to the prudential principles.

The Company recognized that the Code of Ethics for all parties at various levels of the organization directly affected the orderliness of the Company's business. Therefore, the enactment of the Company's Code of Ethics at all levels was compulsory.

## DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS

To ensure that all employees of the Company implemented code of ethics consistently, socialization was conducted ever since employees joined the Company. The socialization was also done through the Company's internal website which provided ease of access to the Code of Ethics for all employees and external parties. In addition, information about the Company's Code of Ethics was socialized at every opportunity to all levels of the organization.

## ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

Enforcement of the Code of Ethics was the responsibility of the Human Resources Manager who played a role in identifying violations of the Code of Ethics. To support the enforcement of the Code of Ethics, every member of the Company was also responsible for reporting any actions of other employees or colleagues who were believed to constitute a violation of the Code of Ethics, accompanied by facts. The Company also imposed strict sanctions against violation of the Code of Ethics.

In 2018, there were no violations of the Code of Ethics by the Company's employees.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Whistleblowing System

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara khusus. Namun, Perseroan memiliki saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan yang melekat pada unit-unit yang terkait dengan pelanggaran.

The Company had not have a specific whistleblowing system yet. However, the Company had a complaint channel for any violation occurring inside or outside the Company attached to units related to the violation.

### CARA PENYAMPAIAN DAN MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pelanggaran yang terjadi pada internal Perseroan dapat disampaikan kepada pemimpin langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilaporkan. Sedangkan, pengaduan oleh pihak eksternal Perseroan dapat disampaikan kepada manajer operasional terkait atau kepada Sekretaris Perusahaan.

### SUBMISSION METHOD AND MECHANISM OF HANDLING VIOLATION REPORT

Any violation occurring inside the Company may be submitted to the direct superior and will be followed up by the relevant parties according to the reported violation level. Meanwhile, any violations and complaints by external parties may be submitted to the relevant operational manager or to the Corporate Secretary.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menerapkan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Komitmen perlindungan tersebut merupakan upaya mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

### PROTECTION FOR COMPLAINANT

The Company applied protection to whistleblowers by ensuring the confidentiality and security of the whistleblower's identity. The protection commitment was an effort to support compliance with applicable regulations.

### LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

### VIOLATION COMPLAINT REPORT

In 2018, the Company did not receive any report of violations from internal and external parties of the Company.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) merupakan tanggung jawab moral Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah, dan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan bisnis Perseroan. Pemenuhan tanggung jawab tersebut terutama dilaksanakan melalui implementasi kebijakan yang memperhatikan dan mempertimbangkan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta pelanggan.

Corporate social responsibility (CSR) is the moral responsibility of the Company to all stakeholders, including employees, customers, and the community, especially communities around the Company's business environment. Fulfillment of these responsibilities was mainly carried out through the implementation of policies that pay attention to and consider the environment, employment, social community, and customers.

## CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

### CSR Related to Environment

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Beberapa program yang dijalankan Perseroan sampai saat ini ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan. Aktivitas tersebut dilakukan oleh seluruh karyawan dengan menerapkan efisiensi penghematan penggunaan listrik dan air di lingkungan kantor, penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan, serta memperhatikan pembuangan limbah. Selain itu, melaksanakan program *paperless* dengan cara menggunakan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi dan pemanfaatan teknologi, seperti *email* dalam kegiatan surat menyurat.

The Company committed to caring and preserving the environment. Several programs carried out by the Company were demonstrated through various daily activities in the Company. These activities were carried out by all employees by efficiently using electricity and water at the office, using environmentally friendly materials, and paying attention to waste disposal. In addition, implementing a paperless program by reusing paper for photocopying and utilizing technology, such as e-mail in correspondence activities.

## CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN

### CSR Related to Employment

Perseroan memiliki komitmen kepedulian terhadap ketenagakerjaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan terkait ketenagakerjaan. Sebagai salah satu bentuk kebijakan dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan menerapkan kesetaraan kesempatan kerja karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, antar golongan, maupun tingkatan sosial. Selain itu, Perseroan memberikan kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi.

The Company's commitment concerning employment was based on laws and regulations and the company regulations related to employment. One form of employment-related policy is the application of equal employment opportunities to employees regardless of gender, ethnicity, religion, race, inter-group, or social status. In addition, the Company practised equality in providing rewards and benefits to employees in accordance with career levels, duties and responsibilities, and competencies.

## REKRUTMEN

Rekrutmen merupakan salah satu tahapan dalam membuka kesempatan bagi setiap individu yang berkompeten untuk bergabung dan berkarir bersama Perseroan. Proses perekrutan dilakukan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Sedangkan, proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat sehingga memperoleh SDM yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk mengadakan pengembangan kompetensi secara kontinyu bagi karyawan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Pengembangan kompetensi diperlukan agar karyawan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian untuk meningkatkan produktivitas kinerja dan daya saing usaha.

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal.

## TUNJANGAN DAN FASILITAS KARYAWAN

Perseroan berupaya untuk selalu memenuhi hak karyawannya. Oleh karena itu, perusahaan memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan melalui program kesejahteraan karyawan. Bentuk apresiasi yang diberikan meliputi Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, jaminan asuransi kecelakaan, santunan kematian, cuti hamil, dan lain-lain.

Perseroan juga memberikan remunerasi secara adil dengan memberikan bonus dan insentif yang ditentukan, berdasarkan hasil penilaian kinerja masing-masing karyawan dan unit bisnisnya serta pencapaian kinerja Perseroan. Selain itu, perusahaan menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang dikelola oleh *Human Resources Department*.

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

## SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Dengan semangat untuk senantiasa meminimalkan tingkat kecelakaan kerja di luar maupun di dalam wilayah operasional, Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan serta keselamatan kerja yang layak. Hal ini mendukung tercapainya tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) selama 2017 dan 2018.

## RECRUITMENT

Recruitment is one of the stages in opening opportunities for every competent individual to join and have a career with the Company. The recruitment process was carried out by the principles of openness, fairness and equality. Meanwhile, the selection process was based on the needs and competencies of the candidates so as to obtain quality human resources to support the Company's business growth.

## COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company committed to continuously developing competencies for employees in accordance with their duties and responsibilities. Competency development was needed so that employees have the knowledge, skills and expertise to improve performance productivity and business competitiveness.

During 2018, the Company did not organize education and training programs, both those held by internal and external parties.

## EMPLOYEE ALLOWANCES AND FACILITIES

The Company strived to always fulfill the rights of its employees. Therefore, the company gave appreciation on employee performance through employee welfare programs. The appreciation were given in the forms of Religious Holiday Allowance (THR), health facilities, social security, accident insurance, compensation for death, maternity leave, etc.

The Company also practised fair remuneration by providing bonuses and incentives that were determined based on the results of performance evaluation of each employee and business unit, and the Company's achievement. In addition, the company provided means for complaints related to labor issues that was managed by Human Resources Department.

During 2018, there were no complaints related to labor issues.

## WORK FACILITIES AND SAFETY

The Company applied occupational health and safety management system by providing appropriate health and safety facilities and infrastructure, with the spirit to maintain the level of workplace accident rate, both outside and inside the operational area, at its minimum. This led to the achievement of zero accident during 2017 and 2018.

## TINGKAT *TURNOVER*

Pada tahun 2018, tidak ada perubahan jumlah karyawan Perseroan, sehingga tingkat *turnover* karyawan tercatat sebesar 0%.

## TURNOVER RATE

In 2018, there were no changes in the number of the Company's employees, so that the employee turnover rate was recorded at 0%.

## CSR TERKAIT SOSIAL KEMASYARAKATAN CSR Related to Social Community

Perseroan tumbuh di lingkungan masyarakat sehingga kegiatan usaha juga bersentuhan secara langsung dengan masyarakat. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berpartisipasi dalam peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat.

The Company grows within public community so that its business activities also come into direct contact with the community. Realizing this, the Company committed to always participate in improving the quality and welfare of the community.

Sampai saat ini, kepedulian Perseroan terhadap program CSR masih terus menjadi komitmen perusahaan, terbukti dengan tetap mendukung program kegiatan sosial yang rutin dilakukan, diantaranya memberikan sumbangan untuk perayaan kemerdekaan Republik Indonesia, sumbangan kepada anak yatim piatu, dan perbaikan infrastruktur lingkungan sekitar. Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan CSR terkait sosial kemasyarakatan dengan biaya sebesar Rp30.000.000,-.

The Company's concern for CSR programs continued to be the Company's commitment, as evidenced by continuing support to routine social activities programs, such as donation for Indonesia's independence celebrations, donation to orphans, and infrastructure improvement in the surrounding area. In 2018, the Company contributed Rp30,000,000 to social community-related CSR.

## CSR TERKAIT PELANGGAN CSR Related to Customer

Perseroan meyakini kepuasan pelanggan merupakan faktor penting bagi kelangsungan usaha. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanannya sehingga memenuhi harapan dan ekspektasi pelanggan. Perseroan juga, memastikan terpenuhinya standar pelayanan serta menjamin kemudahan akses informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu.

The Company believed that customer satisfaction is an important factor for its business to survive. Therefore, the company continuously improved the quality of its products and services to meet customer expectations. The Company also ensured service standards were met and guaranteed easy access to accurate, clear and timely information.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan konsumen melalui masing-masing Entitas Anak atau dapat disampaikan melalui telepon, *email*, dan surat yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan terkait produk dan jasa yang diberikan.

In addition, the Company also provided means for consumer complaints through each of its Subsidiaries or directly addressed to the Corporate Secretary via telephone, e-mail, and letters. In 2018, there were no customer complaints regarding products and services provided by the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT STAR PETROCHEM TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF  
PT STAR PETROCHEM TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Star Petrochem Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Star Petrochem Tbk for year 2018 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2019

Jakarta, April 29, 2019

Direksi,  
Board of Directors,

Dewan Komisaris,  
Board of Commissioners,



**Asep Mulyana**

Direktur Utama  
President Director



**Fredy Hartono**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Robiet**

Direktur Independen  
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**PT STAR PETROCHEM Tbk  
dan Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2018**

**Berserta Laporan Auditor Independen**

## Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 36



Breaking Through Tomorrow

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK**

---

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Asep Mulyana  
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,  
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta  
Nomor Telepon : 021 - 23585612  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Robiet  
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,  
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta  
Nomor Telepon : 021 - 23585612  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Petrochem Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2019

Atas nama dan mewakili Direksi;

  
(Asep Mulyana)  
Direktur Utama  
(Robiet)  
Direktur

PT. STAR PETROCHEM Tbk

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia | Jl. MH. Thamrin No.1 | Jakarta Pusat 10310  
Tel. (62-21) 2358 5612 | Fax. (62-21) 2358 4401

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00124/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT Star Petrochem Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Star Petrochem Tbk** dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Member of

I G A L

## HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

*Registered Public Accounting Firms*

*License No. KEP-256/KM.6/2004*

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Star Petrochem Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN



**Drs. Dedi Tanumihardja, CPA, CA**  
Izin Akuntan Publik No. AP: 0324

Jakarta, 28 Maret 2019

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4,24	3.916.489.221	62.011.615.340
Investasi jangka pendek	5,24	183.500.000.000	100.000.000.000
Portofolio efek	6,24	364.902.690	-
Piutang usaha - pihak ketiga	7,24	45.532.079.304	37.347.034.900
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24,25	37.268.270.148	59.324.679.563
Persediaan	8	27.758.525.255	25.983.778.836
Biaya dibayar dimuka		2.816.236.161	2.099.944.450
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		1.105.638.787	1.080.377.554
Uang muka	9	30.603.383.505	33.436.942.341
Jumlah Aset Lancar		<u>332.865.525.071</u>	<u>321.284.372.984</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	13	2.862.671.810	2.910.766.361
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 207.788.880.248 dan Rp 195.880.842.606 pada 31 Desember 2018 dan 2017	10	<u>280.227.809.829</u>	<u>290.509.898.711</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>283.090.481.639</u>	<u>293.420.665.072</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>615.956.006.710</b></u>	<u><b>614.705.038.056</b></u>

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	11,24	289.260.581	231.301.979
Utang bank	12,24	114.561.880.000	114.561.880.000
Utang pajak	13	608.571.764	880.424.750
Akrual	24	374.922.744	298.804.830
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>115.834.635.089</u>	<u>115.972.411.559</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	14	8.766.794.617	8.450.338.945
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>124.601.429.706</u></b>	<b><u>124.422.750.504</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 28.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.800.000.602 saham	15	480.000.060.200	480.000.060.200
Tambahan modal disetor	16	1.204	1.204
Beban komprehensif lainnya		420.413.050	(473.775.327)
Saldo laba			
Dicadangkan		1.350.000.000	1.350.000.000
Belum dicadangkan		6.716.723.090	6.696.561.922
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>488.487.197.544</u>	<u>487.572.847.999</u>
Kepentingan nonpengendali	17	2.867.379.460	2.709.439.553
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>491.354.577.004</u></b>	<b><u>490.282.287.552</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>615.956.006.710</u></b>	<b><u>614.705.038.056</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>	18, 23	131.833.235.355	114.496.159.735
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	19, 23	<u>(108.490.084.338)</u>	<u>(90.260.282.563)</u>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>23.343.151.017</b>	<b>24.235.877.172</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban umum dan administrasi	20, 23	(5.984.906.288)	(3.812.663.656)
Beban penjualan	20, 23	(553.940.223)	(285.239.095)
Pendapatan lainnya - bersih	21, 23	<u>6.460.014.799</u>	<u>836.699.574</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b>23.264.319.305</b>	<b>20.974.673.995</b>
Beban bunga	12	<u>(17.234.542.405)</u>	<u>(16.216.272.397)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6.029.776.900</b>	<b>4.758.401.598</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	13	<u>(5.856.185.860)</u>	<u>(4.163.674.800)</u>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>173.591.040</b>	<b>594.726.798</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	1.198.264.550	(451.187.427)
Pajak penghasilan terkait		<u>(299.566.138)</u>	<u>112.796.857</u>
Jumlah		<u>898.698.412</u>	<u>(338.390.570)</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.072.289.452</b>	<b>256.336.228</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		20.161.168	418.207.466
Kepentingan nonpengendali		<u>153.429.872</u>	<u>176.519.332</u>
Jumlah		<b>173.591.040</b>	<b>594.726.798</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		914.349.545	83.200.802
Kepentingan nonpengendali		<u>157.939.907</u>	<u>173.135.426</u>
Jumlah		<b>1.072.289.452</b>	<b>256.336.228</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>	22	0,004	0,087

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Dicadangkan	Saldo laba	Belum dicadangkan	Komponen ekuitas lainnya	Jumlah	Kepentingan nonpendall
<b>Saldo per 1 Januari 2017</b>	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	6.278.354.456	(138.768.663)	487.489.647.197	2.536.304.127	490.025.951.324
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	418.207.466	-	418.207.466	176.519.332	594.726.798
Penghasilan komperehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(335.006.664)	(335.006.664)	(3.383.906)	(338.390.570)
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>480.000.060.200</b>	<b>1.204</b>	<b>1.350.000.000</b>	<b>6.696.561.922</b>	<b>(473.775.327)</b>	<b>487.572.847.999</b>	<b>2.709.439.553</b>	<b>490.282.287.552</b>
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	20.161.168	-	20.161.168	153.429.872	173.591.040
Penghasilan komperehensif tahun berjalan	-	-	-	-	894.188.377	894.188.377	4.510.035	898.698.412
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>480.000.060.200</b>	<b>1.204</b>	<b>1.350.000.000</b>	<b>6.716.723.090</b>	<b>420.413.050</b>	<b>488.487.197.544</b>	<b>2.867.379.460</b>	<b>491.354.577.004</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	145.704.600.366	180.064.372.492
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(97.661.453.589)</u>	<u>(79.474.733.215)</u>
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	48.043.146.777	100.589.639.277
Penerimaan bunga	5.799.908.303	823.864.160
Pembayaran untuk:		
Beban bunga	(17.234.542.405)	(16.216.272.397)
Pajak penghasilan	<u>(5.871.852.986)</u>	<u>(6.413.493.283)</u>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>30.736.659.689</u></b>	<b><u>78.783.737.757</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito berjangka	100.000.000.000	110.000.000.000
Penambahan aset tetap	(116.974.340)	-
Penempatan portofolio efek	(364.902.690)	-
Akuisisi entitas anak dengan kas setelah dikurangi kas dan setara kas	(4.849.908.778)	-
Penempatan deposito berjangka	(183.500.000.000)	(100.000.000.000)
Pengembalian uang muka pembelian aset	-	46.878.019.428
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b><u>(88.831.785.808)</u></b>	<b><u>56.878.019.428</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang bank	-	(76.639.918.938)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(76.639.918.938)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(58.095.126.119)</b>	<b>59.021.838.247</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>62.011.615.340</u></b>	<b><u>2.989.777.094</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>3.916.489.221</u></b>	<b><u>62.011.615.340</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Star Petrochem Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 119 tanggal 29 Juni 2018 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta sehubungan perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu dalam bidang perdagangan, jasa dan investasi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0013420.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha perdagangan besar.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham .

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing 254 karyawan (2017 : 254 karyawan) – tidak diaudit



**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Transaksi ini dicatat sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis dengan metode pembelian sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan dialihkan - kas	10.853.865.828
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(10.853.865.828)
<i>Goodwill</i>	-

Rincian aset dan liabilitas yang di peroleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Kas dan setara kas	6.004.391.222
Potofolio efek	504.283.100
Piutang nasabah	28.069.891
Piutang lain-lain	4.294.483.624
Aset tetap - Bersih	931.169.960
Aset lain-lain	3.140.180
Utang lain-lain	(301.489.786)
Utang pajak	(100.914.317)
Liabilitas imbalan kerja	(508.833.874)
<b>Aset neto</b>	<b>10.854.300.000</b>
Dikurangi nilai wajar kepentingan nonpengendali	(434.172)
<b>Nilai wajar imbalan dialihkan - kas</b>	<b>10.853.865.828</b>

**d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 sesuai SAK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang di lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

- **Diterapkan pada tahun 2018**

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK**

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan  
Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan.
- PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

- **Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

1 Januari 2019

**ISAK**

- ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
- ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

1 Januari 2020

**PSAK**

- PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**d. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

1. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
2. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
3. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
4. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

5. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
6. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
7. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**e. Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak diakuisisi dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke Unit Penghasil Kas tersebut.

**Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
  
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
  - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
  - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Sekuruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan dana di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas tiga bulan dari tanggal penempatannya dimasukkan ke dalam "Investasi Jangka Pendek".

**h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa manajemer investasi dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Kolektibilitas piutang dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**i. Portofolio Efek**

Efek liabilitas dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**j. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan dan pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak, aset dan liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dibahas di bawah ini, tergantung pada tujuan penggunaan aset tersebut saat diperoleh.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup disajikan dalam portofolio efek.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif.

Aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, portofolio efek, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

### **Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

### **Liabilitas Keuangan**

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan kontrak jaminan keuangan.

### **Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan**

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

### **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

### **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar :

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

### **Penurunan Nilai**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinanketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa manfaat yang diharapkan.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya Perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan dan prasarana	20	5%
Mesin dan peralatan	16 - 20	6,25% - 5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris kantor	4	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**p. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**q. Imbalan Kerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Beban liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk beban jasa kini, beban jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan beban (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan Penjualan Barang

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon, dan telah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pendapatan Manajer Investasi

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**t. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**u. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**w. Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

#### **Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

##### Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model dimasa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

##### Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

##### Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas	1.050.399.450	1.159.949.850
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	1.439.285.643	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	467.665.279	744.329.070
PT Bank International Indonesia	262.303.282	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	231.225.274	106.096.106
PT Bank Victoria Syariah	49.880.526	1.814.000
PT Bank ICBC Indonesia	21.790.314	21.510.605
PT Bank Panin Dubai Syariah	5.533.603	-
PT Bank Mayapada Tbk	2.276.680	2.993.680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	805.037.615
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	309.816.024
Sub-Jumlah	<u>2.479.960.600</u>	<u>1.991.597.100</u>
Dollar - Amerika Serikat		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	273.029.913	252.590.985
PT Bank ICBC Indonesia	99.221.783	93.605.298
PT Bank Mayapada Tbk	<u>13.877.474</u>	<u>13.872.107</u>
Sub-Jumlah	386.129.170	360.068.390
Setara Kas - Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	<u>-</u>	<u>58.500.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.916.489.221</u></b>	<b><u>62.011.615.340</u></b>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	-	7%

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah. Tingkat suku bunga deposito sebesar 6 – 7,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini merupakan efek ekuitas, unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar (input level-1) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

2018			
Nama Saham	Jumlah Unit	Nilai Wajar Per Lembar	Jumlah Nilai Wajar
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	500.000	402	201.000.000
PT Modernland Realty Tbk	400.000	226	90.400.000
PT Supra Boga Lestari Tbk	100.000	314	31.400.000
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	11.500	1.750	20.125.000
PT Adaro Energy Tbk	16.000	1.215	19.440.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	7.375	2.020.750
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	1.805	229.235
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	4.280	111.280
PT Wijaya Karya Tbk	54	1.655	89.370
PT Timah (Persero) Tbk	71	755	53.605
PT Ciputra Development Tbk	24	1.010	24.240
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	220	7.260
PT Mobile 8 Telecom	25	78	1.950
<b>Jumlah</b>	<b>1.028.134</b>	<b>21.085</b>	<b>364.902.690</b>

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

a. Berdasarkan pelanggan:

Seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang kepada pelanggan dalam negeri.

b. Berdasarkan umur piutang:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	18.051.320.890	14.806.337.017
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	13.806.163.349	11.324.307.440
31 - 60 hari	12.511.576.544	10.262.441.184
61 - 90 hari	1.163.018.522	953.949.259
<b>Jumlah</b>	<b>45.532.079.304</b>	<b>37.347.034.900</b>

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Barang jadi	18.035.726.181	16.833.230.543
Bahan penolong	3.488.467.037	3.311.506.637
Suku cadang	3.390.964.088	3.065.514.067
Bahan baku	2.702.832.905	2.639.908.789
Barang dalam proses	<u>140.535.044</u>	<u>133.618.800</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.758.525.255</u></b>	<b><u>25.983.778.836</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 12).

**9. UANG MUKA**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bahan baku	15.905.563.570	17.283.842.149
Mesin dan peralatan	13.898.464.359	15.081.181.065
Lain-lain	<u>799.355.576</u>	<u>1.071.919.127</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.603.383.505</u></b>	<b><u>33.436.942.341</u></b>

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP**

	<b>1 Januari 2018</b>	<b>Penambahan *)</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Biaya Perolehan :				
Pemilikan langsung				
Tanah	181.428.975.000	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	81.941.431.775	-	-	81.941.431.775
Mesin dan peralatan	220.566.993.801	11.995.500	-	220.578.989.301
Kendaraan	1.822.545.568	1.508.974.420	-	3.331.519.988
Inventaris kantor	630.795.173	104.978.840	-	735.774.013
<b>Jumlah</b>	<b>486.390.741.317</b>	<b>1.625.948.760</b>	<b>-</b>	<b>488.016.690.077</b>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan dan prasarana	31.195.684.034	2.528.894.283	-	33.724.578.317
Mesin dan peralatan	162.367.286.863	8.504.954.774	-	170.872.241.637
Kendaraan	1.721.006.724	866.608.663	-	2.587.615.387
Inventaris kantor	596.864.985	7.579.922	-	604.444.907
<b>Jumlah</b>	<b>195.880.842.606</b>	<b>11.908.037.642</b>	<b>-</b>	<b>207.788.880.248</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>290.509.898.711</u></b>			<b><u>280.227.809.829</u></b>

\*) Termasuk entitas anak yang diakuisisi

	<b>1 Januari 2017</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>31 Desember 2017</b>
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	181.428.975.000	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	81.941.431.775	-	-	81.941.431.775
Mesin dan peralatan	220.566.993.801	-	-	220.566.993.801
Kendaraan	1.822.545.568	-	-	1.822.545.568
Inventaris kantor	630.795.173	-	-	630.795.173
<b>Jumlah</b>	<b>486.390.741.317</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>486.390.741.317</b>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	27.767.724.652	3.427.959.382	-	31.195.684.034
Mesin dan peralatan	153.020.173.004	9.347.113.859	-	162.367.286.863
Kendaraan	1.620.881.724	100.125.000	-	1.721.006.724
Inventaris kantor	591.124.033	5.740.952	-	596.864.985
<b>Jumlah</b>	<b>182.999.903.413</b>	<b>12.880.939.193</b>	<b>-</b>	<b>195.880.842.606</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>303.390.837.904</u></b>			<b><u>290.509.898.711</u></b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Biaya produksi tidak langsung	11.031.654.033	12.775.073.241
Beban umum dan administrasi	298.579.148	105.865.952
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.330.233.181</u></b>	<b><u>12.880.939.193</u></b>

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang dan Boyolali seluas 43.039 m<sup>2</sup>. Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

**11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian suku cadang dan bahan penolong, belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

**12. UTANG BANK**

Pada bulan Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah pada Bulan Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep I dan aksep II dari Bank Capital Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 67.600.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2019.

Seluruh fasilitas pinjaman ke PT Bank Bank Capital Indonesia Tbk dijamin dengan persediaan barang Perusahaan dan *Personal Guarantee*.

**13. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	100.633.618	160.000
Pasal 4(2)	2.057.396	-
Pasal 29	505.880.750	880.264.750
<b>Jumlah</b>	<b><u>608.571.764</u></b>	<b><u>880.424.750</u></b>

**b. Pajak Penghasilan**

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak kini	(6.107.657.447)	(6.400.264.750)
Pajak tangguhan	251.471.587	2.236.589.950
<b>Jumlah</b>	<b><u>(5.856.185.860)</u></b>	<b><u>(4.163.674.800)</u></b>

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak Kini**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	6.029.776.900	4.758.401.598
Dikurangi		
Laba entitas anak sebelum beban pajak tangguhan	(25.040.395.733)	(4.163.674.800)
Bagian laba bersih entitas anak	<u>19.030.800.062</u>	<u>(18.277.435.781)</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak tangguhan		
Perusahaan	20.181.229	(17.682.708.983)
Perbedaan tetap		
Pendapatan jasa giro	<u>(1.453.973.859)</u>	<u>(823.864.160)</u>
<b>Rugi fiskal</b>	<b><u>(1.433.792.630)</u></b>	<b><u>(18.506.573.143)</u></b>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	6.107.657.447	6.400.264.750
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
Entitas anak	<u>(5.601.776.697)</u>	<u>(5.520.000.000)</u>
<b>Estimasi utang pajak kini</b>	<b><u>505.880.750</u></b>	<b><u>880.264.750</u></b>
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>505.880.750</u>	<u>880.264.750</u>
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b><u>505.880.750</u></b>	<b><u>880.264.750</u></b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Aset tetap	798.181.624	798.181.624
Imbalan pasca kerja	2.064.490.186	2.112.584.737
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.862.671.810</u></b>	<b><u>2.910.766.361</u></b>
Penyisihan	(1.744.746.116)	(1.744.746.116)
Pemulihan	1.744.746.116	1.744.746.116
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.862.671.810</u></b>	<b><u>2.910.766.361</u></b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 254 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(8.257.960.743)	(8.450.338.945)
Akuisisi entitas anak	(508.833.874)	-
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja</b>	<b><u>(8.766.794.617)</u></b>	<b><u>(8.450.338.945)</u></b>

Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	414.362.622	572.276.726
Beban bunga bersih	591.523.726	447.890.329
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.005.886.348</u>	<u>1.020.167.055</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain Laba (rugi) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	(1.198.264.550)	451.187.427
<b>Jumlah</b>	<b><u>(192.378.202)</u></b>	<b><u>1.471.354.482</u></b>

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	8.450.338.945	6.978.984.463
Akuisisi entitas anak	508.833.874	-
Biaya jasa kini	414.362.622	572.276.726
Beban bunga bersih	591.523.726	447.890.329
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(1.198.264.550)</u>	<u>451.187.427</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>8.766.794.617</u></b>	<b><u>8.450.338.945</u></b>

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berdasarkan perhitungan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	8,10%	7,00%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5%	5%
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Tingkat cacat (% p.a)	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri		
- 18 - 30 tahun (% p.a)	3,00%	3,00%
- 31 - 40 tahun (% p.a)	2,00%	2,00%
- 41 - 44 tahun (% p.a)	1,00%	1,00%
- 45 - 52 tahun (% p.a)	0,00%	0,00%
- 53 - 54 tahun (% p.a)	0,00%	0,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

#### 15. MODAL SAHAM

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>2018 dan 2017</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Presentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
		%	Rp
PT Premium Indonesia	1.957.425.000	40,78%	195.742.500.000
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>2.842.575.602</u>	<u>59,22%</u>	<u>284.257.560.200</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.800.000.602</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>480.000.060.200</u></b>

#### 16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

#### 17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada TS dan SSS.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penjualan benang dan kapas	131.655.565.644	114.496.159.735
Jasa manajer investasi	177.669.711	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>131.833.235.355</u></b>	<b><u>114.496.159.735</u></b>

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal dan 31 Desember 2018 dan 2017.

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bahan baku yang digunakan	70.248.662.049	44.625.896.337
Upah langsung	7.533.799.475	5.361.663.059
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan (Catatan 10)	11.031.654.033	12.775.073.241
Listrik	10.024.005.374	7.017.099.790
Perbaikan dan pemeliharaan	2.884.193.605	618.215.093
Pemakaian suku cadang	1.563.622.797	650.551.283
Imbalan kerja (Catatan 14)	1.005.886.348	1.020.167.055
Pemakaian bahan penolong	763.503.800	709.924.428
Tenaga kerja tidak langsung	691.333.527	548.746.196
Lain-lain	3.952.835.212	1.125.473.883
Jumlah biaya produksi	109.699.496.220	74.452.810.365
Persediaan barang dalam proses		
Awal	133.618.800	2.255.480.717
Akhir	(140.535.044)	(133.618.800)
Persediaan barang jadi		
Awal	16.833.230.543	30.518.840.824
Akhir	(18.035.726.181)	(16.833.230.543)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b><u>108.490.084.338</u></b>	<b><u>90.260.282.563</u></b>

Tidak ada pembelian yang lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian pada 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rincian berdasarkan fungsi		
Beban umum dan administrasi	5.984.906.288	3.812.663.656
Beban penjualan	<u>553.940.223</u>	<u>285.239.095</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.538.846.511</u></b>	<b><u>4.097.902.751</u></b>
Rincian berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	3.473.654.335	2.200.810.998
Sewa	735.551.330	461.320.159
Konsultan	698.550.000	476.427.014
Penjualan	553.940.223	285.239.095
Penyusutan (Catatan 10)	298.579.148	105.865.953
Lain-lain	<u>778.571.475</u>	<u>568.239.532</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.538.846.511</u></b>	<b><u>4.097.902.751</u></b>

**21. PENDAPATAN (BEBAN LAIN-LAIN)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan jasa giro dan deposito	5.799.908.303	823.864.160
Laba atas transaksi efek	998.400.932	-
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(317.797.105)	(30.176.123)
Lainnya	<u>(20.497.331)</u>	<u>43.011.537</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>6.460.014.799</u></b>	<b><u>836.699.574</u></b>

**22. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.161.168	418.207.466
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	<u>4.800.000.602</u>	<u>4.800.000.602</u>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b><u>0,004</u></b>	<b><u>0,087</u></b>

**23. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2018			
	Penjualan	Manajer Investasi	Eliminasi	Konsolidasian
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				
Pendapatan eksternal	131.655.565.644	177.669.711	-	131.833.235.355
<b>Hasil Segmen</b>	23.165.481.306	177.669.711	-	23.343.151.017
Beban usaha segmen	(4.867.027.634)	(1.671.818.877)	-	(6.538.846.511)
Keuntungan lain-lain - Neto	1.122.866.232	5.337.148.567	-	6.460.014.799
Beban keuangan	(17.234.542.405)	-	-	(17.234.542.405)
<b>Laba Segmen</b>	2.186.777.499	3.842.999.401	-	6.029.776.900
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
Pengeluaran modal	-	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi	11.031.654.033	298.579.148	-	11.330.233.181
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI</b>				
Segmen Aset	1.047.740.768.036	178.121.172.985	(609.905.934.311)	615.956.006.710
Segmen Liabilitas	176.796.544.102	22.927.494.173	(75.122.608.569)	124.601.429.706

#### 24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

##### a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

##### b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

##### i. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2018			Jumlah
	Bunga mengambang	Bunga tetap	Tanpa bunga	
<b><u>Aset keuangan</u></b>				
<b><u>Pinjaman dan piutang</u></b>				
Kas dan setara kas	2.866.089.738	-	1.050.399.483	3.916.489.221
Investasi jangka pendek	183.500.000.000	-	-	183.500.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	45.532.079.304	45.532.079.304
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	37.268.270.148	37.268.270.148
Jumlah aset keuangan	186.366.089.738	-	83.850.748.935	270.216.838.673
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>				
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	289.260.581	289.260.581
Utang bank	114.561.880.000	-	-	114.561.880.000
Akrual	-	-	374.922.744	374.922.744
Jumlah liabilitas keuangan	114.561.880.000	-	664.183.325	115.226.063.325
<b>Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto</b>	<b>71.804.209.738</b>	<b>-</b>	<b>83.186.565.609</b>	<b>154.990.775.347</b>

Rincian nilai tercatat dari utang bank berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 11.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**ii. Manajemen risiko harga pasar**

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah portofolio efek.

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrument keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh factor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrument keuangan yang dimiliki Grup.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<u>Pinjaman dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	3.916.489.221	3.916.489.221
Investasi jangka pendek	183.500.000.000	183.500.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	45.532.079.304	45.532.079.304
Piutang lain-lain - pihak ketiga	37.268.270.148	37.268.270.148
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>270.216.838.673</b>	<b>270.216.838.673</b>

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko Grup, kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki periode jatuh tempo sampai dengan satu tahun.

**Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

	2018	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<b><u>Aset keuangan</u></b>		
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
Portofolio Efek	364.902.690	364.902.690
Kas dan setara kas	3.916.489.221	3.916.489.221
Investasi jangka pendek	183.500.000.000	183.500.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	45.532.079.304	45.532.079.304
Piutang lain-lain - pihak ketiga	37.268.270.148	37.268.270.148
<b>Jumlah</b>	<b>270.581.741.363</b>	<b>270.581.741.363</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
Utang usaha - pihak ketiga	289.260.581	289.260.581
Utang bank	114.561.880.000	114.561.880.000
Akrua	374.922.744	374.922.744
<b>Jumlah</b>	<b>115.226.063.325</b>	<b>115.226.063.325</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**PT STAR PETROCHEM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Pada bulan Juli 2011, BP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Eastern Ghats International Pte Ltd, pihak ketiga (Kontraktor) untuk membangun *spinning mills plant* termasuk fasilitas dan peralatan pabrik dengan kapasitas produksi sekitar 6.000 ton per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kontraktor akan menyelesaikan pembangunan pada bulan Mei 2015, namun tidak dapat diselesaikan oleh Kontraktor.

Pada bulan Mei 2015 pihak Kontraktor menyatakan secara resmi bahwa mereka tidak bisa menyelesaikan proyek pembangunan *spinning mills plant* dan berjanji akan mengembalikan dana yang sudah diterima dari BP sebesar Rp195.982.040.068 berikut denda sebesar Rp4.017.959.932. Berdasarkan kesepakatan bersama, pengembalian uang muka berikut dendanya sebesar Rp200.000.000.000 akan dilakukan secara bertahap.

## **PT STAR PETROCHEM TBK**

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat, 10310

Telepon : 021 – 2358 5612

Faksimile : 021 – 2358 4401

Email : [admin@starpetrochem.co.id](mailto:admin@starpetrochem.co.id)

Website : [www.starpetrochem.co.id](http://www.starpetrochem.co.id)